

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD KENCANA DESA
TANJUNG LUBUK OKI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

Oleh :

Lisa Anjelia

1810210016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengantar Skripsi

Lamp: -

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah Dan Keguruan UIN
Raden Fatah
Di-Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan perbaikan, baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi yang berjudul “ **Pengembangan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI**” yang ditulis oleh saudari **Lisa Anjelia (Nim 1810210016)** yang dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian atas perhatian Bapak / Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing 1

Palembang, Januari 2023

Pembimbing II

Dr. Leny Marlina, M.Pd.I
NIP. 197908282007012019

Nyimas Atika, M.Pd.I
NIP. 199806242019032017

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Leny Marlina, M.Pd.I
NIP. 197908282007012019

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD KENCANA
DESA TANJUNG LUBUK OKI**

SKRIPSI

Oleh

Lisa Anjelia

Nim. 1810210016

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Mengesahkan :

Palembang, Januari 2023

Pembimbing 1

Pembimbing II

**Dr. Leny Marlina, M.Pd.I
NIP. 197908282007012019**

**Nyimas Atika, M.Pd.I
NIP. 199806242019032017**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**

**Dr. Leny Marlina, M.Pd.I
NIP. 197908282007012019**

Skripsi berjudul:

**“PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD KENCANA
DESA TANJUNG LUBUK OKI”**

**Yang ditulis oleh saudari Lisa Anjelia, NIM.1810210016 telah dimunaqosahkan
dan dipertahankan Panitia Penguji Skripsi pada
tanggal : 24 Januari 2023**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikkan (S.Pd)**

Palembang, 24 Januari 2023

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Panitia Penguji Skripsi**

Ketua

Sekretaris

**Dr. Leny Marlina, M.Pd.I
NIP.197908282007012019**

**Amir Hamzah, M.Pd
NIP. 1992020220191028**

**Penguji I :Dr. Mardiah Astuti,M.Pd.I (.....)
NIP. 197611052007102002**

**Penguji II :Izza Fitri, M.Pd (.....)
NIDN. 2002049301**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Dr.H.Ahmad Zainuri, M.Pd.I
NIP.196608071993021001**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“ Jangan Pernah Bosan Untuk Berdo’a, Jalur Langit Tidak Akan Pernah Meleset, Karena Allah SWT Selalu Mendengar Doa Hambanya Setiap Saat”

PERSEMBAHAN

Allhamdulillah syukur atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Terima kasih atas berkat, rahmat serta hidayah yang telah diberikan hingga sampai saat ini penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Orang tuaku tercinta, Ayahku (Senen) dan Ibuku (Umi Kalsum), terimakasih telah menjadikan aku manusia yang kuat, hebat dan tangguh walaupun belum seutuhnya tangguh, terimakasih atas untaian do’a, kasih sayang yang tiada henti yang menemani dan selalu mendukung setiap perjuanganku.
3. Pamanku (Kurtubi.S.Pd.I) dan bibiku (Armalina), terimakasih telah mendukung dan memberikan do’a serta selalu penguat langkahku, dan telah menjadi penopang dalam hidupku yang selalu mensupport aku.
4. Nenekku tersayang yang selalu mendoakan aku dan selalu menguatkan aku.
5. Kedua dosen pembimbingku, ibu Dr.Leny Marlina,M.Pd.I dan ibu Nyimas Atika, M.Pd,I terimakasih atas kesabaran, motivasi serta waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran serta ilmu yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi.
6. Dosen Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran berharga kepada kami.
7. Sahabat terbaikku (Vina Oktaviani, Rizqia Nazhifa, Kharima Putri Abadi, dan Novita Kartika) serta adik-adik kosanku dan teman-teman Angkatan 2018, yang telah setia mendengarkan keluh kesahku, yang menemani setiap perjuanganku, serta selalu memberikan dukungan dan do’a terbaik untukku.

Teman seperjuangan kelas Piaud 1 2018 dan almamaterku UIN Raden Fatah Palembang terimakasih sudah memberi semangat dan selalu mendoakanku

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lisa Anjelia
NIM : 1810210016
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Lubuk, 15 Mei 2000
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik. Baik UIN
3. Raden Fatah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukannya bukti ketidak benaran dalam pernyataan di atas. Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Januari 2023
Yang membuat pernyataan

Lisa Anjelia
Nim. 1810210016

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi kemampuan membaca yang sangat penting untuk dilatih dan di kembangkan sejak dini, dari hasil observasi peneliti masih menemukan siswa yang kemampuan membacanya belum sesuai tingkat perkembangannya. Adapun permasalahan dari penelitian ini bagaimana pengembangan media busy book huruf sebagai bahan ajar terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI, bagaimana pengembangan media busy book untuk kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI yang valid dan praktis, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media busy book huruf sebagai bahan ajar terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Kencana desa Tanjung Lubuk OKI , Selain itu untuk mengetahui pengembangan media busy book huruf untuk kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Kencana desa Tanjung Lubuk OKI yang valid dan praktis.

Penelitian ini menggunakan metode R&D model 4-D dari Thiagarajan, subjek dalam penelitian ini adalah PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI dengan instrument pengumpul data berupa observasi, angket, wawancara yang divalidasi oleh ahli materi, bahasa, desain untuk menguji kualitas media busy book huruf. Dilakukan angket responden dan lembar wawancara peserta didik untuk mengetahui respon siswa terhadap media.

Penelitian ini menghasilkan produk berupa busy book sebagai media pembelajaran. Berdasarkan penilaian ahli materi yaitu 88,57 kategori sangat valid, penilaian ahli bahasa yaitu 84 kategori sangat valid, penilaian ahli desain yaitu 82,85 kategori sangat valid, sedangkan penilaian uji coba lapangan dengan angket responden tingkat keefekifan uji coba skala kecil adalah 84,033 kategori sangat efektif dan 80 angket lembar wawancara kategori efektif. Sedangkan angket responden tingkat keefekifan uji coba skala besar adalah 89,54 kategori sangat efektif dan 80 angket lembar wawancara kategori efektif.

Kata Kunci : Media Busy Book Huruf, Kemampuan dan Membaca

ABSTRACT

The background of this research is reading ability which is very important to be trained and developed from an early age, from the results of observations researchers still find students whose reading ability is not at their level of development. The problem of this research is how to develop media busy book letters as teaching materials for children aged 5-6 years in PAUD Kencana Tanjung Lubuk OKI Village, how to develop media busy book letters for reading skills in children aged 5-6 years in PAUD Kencana Tanjung Lubuk OKI village which is valid and practical. This study aims to determine the development of letter busy book media as teaching materials for the reading ability of children aged 5-6 years in PAUD Kencana Tanjung Lubuk OKI village, in addition to knowing the development of letter busy book media for abilities valid and practical reading for children aged 5-6 years at PAUD Kencana Tanjung Lubuk OKI village.

This study used the 4-D model R&D method from Thiagarajan, the subject in this study was PAUD Kencana Tanjung Lubuk OKI Village with data collection instruments in the form of observation, questionnaires, interviews which were validated by material experts, language, design to test the quality of busy book letter media. Respondent questionnaires and student interview sheets were carried out to determine student responses to the media.

This research produces a product in the form of a busy book of letters as a learning medium. Based on the material expert's assessment, namely 88.57 categories, very valid, linguist's assessment, namely 84 categories, very valid, design expert's assessment, namely 82,85 categories, very valid, while the assessment of field trials using a questionnaire of respondents, the level of effectiveness of small-scale trials was 84,033, the category was very effective and 80 questionnaire interview sheets effective category. While the respondent's questionnaire on the level of effectiveness of large-scale trials was 89.54 in the very effective category and 80 questionnaire sheets in the effective category.

Keywords: Media Busy Book Lettering, Ability and Reading

KATA PENGANTAR

Syukur allhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan hingga akhir sebagaimana mestinya. Shalawat beserta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan di dunia dan akhirat yang kita nantikan safaatnya di yaumil akhir.

Skripsi yang saya tulis berjudul “Pengembangan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kencan Desa Tanjung Lubuk OKI Tahun Ajaran 2022/2023”, sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Fatah Palembang. Penulis berupaya semaksimal mungkin untuk menyampaikan atau menyajikan laporan ini namun, sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, kekurangan, dan kesalahan yang tak dapat dihindari. Maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu/Sdr/Sdr yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Nyanyu Khadijah, S.Ag., M.SI selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
2. Bapak Prof. Dr. Abdullah, M.Ed selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
3. Ibu Dr. Leny Marlina, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Fatah Palembang dan Bapak Fuadillah Ali Sofyan, M.Pd.I selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Fatah Palembang
4. Ibu Dr. Leny Marlina, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan ilmu yang bermanfaat dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini

5. Ibu Nyimas Atika, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan ilmu yang bermanfaat dalam penulisan dan penyelesaian skripsi.
6. Ibu Rusmala Dewi. S.Pd selaku Kepala Sekolah PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI, yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian ini.
7. Guru dan anak-anak di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI, yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk berjalannya penelitian ini.
8. Ibu Febriyanti Utami dan Ibu Taruni Suningsih serta Ibu Mahyumi Rantina sebagai dosen validator terima kasih sudah menyempatkan waktu dan tenaganya memberikan masukan atas instrument dan validasinya.
9. Terkhusus untuk diriku sendiri yang sudah sabar menjalani semua yang sudah terlewat walau kadang rasa malas menghampiri tapi tidak pernah menyerah untuk mencapai tujuan.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT, melimpahkan keberkahan-Nya kepada orang-orang yang telah memudahkan urusan orang lain. Semoga Allah meridhoi segala tindakan kita dalam kebaikan

Palembang, 24 Januari 2023

Lisa Anjelia

1810210016

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka.....	7
BAB II KERANGKA DASAR TEORI	12
A. TEORI DAN KONSEP	12
1. Media Pembelajaran	12
a. Pengertian Media Pembelajaran	12
b. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran	14
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran	16
d. Fungsi Media Pembelajaran	18
e. Manfaat Media Pembelajaran	22
2. Konsep Busy Book	24
a. Pengertian Busy Book	24
b. Manfaat Busy Book	25
c. Kelebihan dan Kekurangan Busy Book	26
d. Cara Membuat Busy Book	28
e. Penggunaan Media Busy Book	33

3. Kemampuan Membaca Anak Usia Dini	34
a. Pengertian Membaca	34
b. Tujuan Membaca	36
c. Indikator Membaca	39
d. Kemampuan Membaca Anak Usia Dini	40
e. Karakteristik Membaca Anak Usia Dini	42
f. Tahapan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun	43
g. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Anak Usia Dini.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Tempat dan Waktu Penelitian	47
B. Jenis dan Desain Penelitian	47
C. Definisi Operasional	48
D. Populasi dan Sampel	50
E. Prosedur Penelitian	50
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Teknik Analisi Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian	93
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Hasil Penelitian Relevan	8
Tabel 3.0 Definisi Operasional	48
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Validitas	51
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Praktilias	53
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Efektifitas	54
Tabel 3.9 Nama Validator	64
Tabel 4.0 Hasil Revisi Berdasarkan Hasil Validasi Ahli Materi	64
Tabel 4.1 Nama Validator	65
Tabel 4.2 Hasil Revisi Berdasarkan Hasil Validasi Ahli Bahasa	65
Tabel 4.3 Nama Validator	66
Tabel 4.4 Hasil Revisi Berdasarkan Hasil Validasi Ahli Desain.....	66
Tabel 4.5 Foto Desain Sebelum dan Sesudah Revisi	67
Tabel 4.6 Nama Praktisi	69
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Validator Ahli Materi	71
Tabel 4.8 Hasil Penilaian Validator Ahli Bahasa	72
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Validator Ahli Desain.....	74
Tabel 5.0 Hasil Penilaian Praktisi.....	75
Tabel 5.1 Hasil Penilaian Angket Responden Peserta Didik Uji Coba Skala Kecil (Lembar Wawancara Peserta Didik)	78
Tabel 5.2 Hasil Penilaian Angket Responden Peserta Didik Uji Coba Skala Kecil (Instrumen Penelitian)	80
Tabel 5.3 Hasil Penilaian Angket Responden Peserta Didik Uji Coba Skala Besar (Lembar Wawancara Peserta Didik)	84
Tabel 5.4 Hasil Penilaian Angket Responden Peserta Didik Uji Coba Skala Besar (Instrumen Penelitian)	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Model 4-D.....	45
Gambar 1. Anak menggunakan LKS.....	121
Gambar 2. Anak mampu menunjuk huruf yang disebutkan	121
Gambar 3. Anak mampu membaca huruf vocal a,I,u,e,o	121
Gambar 4. Anak mampu melaksanakan tugas menempel huruf.....	122
Gambar 5. Anak mampu mencocokkan gambar dengan kata.....	122
Gambar 6. Anak Belajar menggunakan media busy book	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing	100
Lampiran 2. SK Penelitian	101
Lampiran 3. Surat Balasan Dari Penelitian	102
Lampiran 4. Nama Sampel Penelitian	103
Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrument.....	104
Lampiran 6. Instrumen Respon Validasi	108
Lampiran 7. Angket Lembar Wawancara Dan Angket Respon Peserta Didik .	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu hal yang penting untuk diberikan oleh orang tua, karena dalam pendidikan tersebut terdapat pembelajaran yang menstimulus perkembangan anak dalam berperilaku dan mempunyai standar pendidikannya tersendiri. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.137 Tahun 2014 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini, dijelaskan bahwa unsur yang harus ada pada kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini sebagai lingkup Perkembangan mencakup: Nilai Agama dan Moral, Fisik motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, dan Seni¹. Salah satu dalam lingkup perkembangan tersebut memiliki sub yang berkaitan dengan pengetahuan, yaitu pada lingkup nilai kognitif.

Anak usia dini mempunyai batasan usia tertentu, karakteristik yang unik, dan berada pada suatu proses perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya. Selama ini orang dewasa mengidentikkan anak usia dini menjadi orang dewasa kecil, masih polos dan belum mampu berbuat apa-apa sebab belum bisa berpikir. Pandangan ini berdampak pada pola pikir dan aturan orang dewasa. Namun, seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan banyaknya studi perihal anak usia dini,

¹Peraturan Pendidikan Nasional Menteri, *Standar Pendidikan Anak Usia Dini No.137 Tahun 2014* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2014).

orang dewasa semakin memahami bahwa anak usia dini bukanlah orang dewasa kecil, dan berbeda dengan orang dewasa.²

Penggunaan media dalam pembelajaran pada anak usia dini menunjukkan perbedaan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Dapat terlihat dari kemampuan anak dalam proses pembelajaran, anak akan merasa senang dan menjadi lebih mudah fokus dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik dan juga menyenangkan baginya. Tetapi apabila dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media sama sekali, maka anak akan lebih mudah bosan dan tidakfokus dalam belajar. Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran sangat mempengaruhi kemampuan anak dalam belajar.

Busy Book dari kain flanel termaksud salah satu media pembelajaran yang menarik untuk digunakan, selain lebih konkret media *busy book* huruf dari kain flanel ini lebih memperjelas apa yang ingin guru sampaikan kepada peserta didik, karena melalui media *busy book* dari kain flanel ini guru bisa membuat anak berinteraksi secara langsung dengan menyuruh anak menunjuk ataupun menyebutkan huruf yang guru sajikan di media *busy book* dari kain flanel tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk pada tanggal 24 Juni 2022 berbagaiupaya telah dilakukan guru untuk

² Dayana Suryana, Hakikat Anak Usia Dini, (PAUD 4107/Modul 1), Hlm.1.6

memberi bekal pengetahuan membaca pada saat proses pembelajaran, namun kenyataannya sampai sekarang ini kemampuan mengenalkan membaca pada anak masih kurang.

Hal tersebut dapat dilihat dari keadaan anak dari 23 siswa hanya 2 anak yang mampu membaca dan 21 masih terdapat anak yang belum mampu membaca. Hal ini dapat dilihat saat guru mengenalkan huruf pada anak masih terdapat anak yang masih sulit mengingat bentuk huruf-huruf abjad, masih sulit menyebutkan huruf-huruf abjad yang ditunjukkan guru dan anak masih sulit dalam menghubungkan bunyi dengan bentuk huruf yang anak lihat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru, guru biasanya menggunakan kertas hvs yang berisi gambar, papan tulis dan lembar kerja anak untuk media pembelajaran. Guru belum menggunakan media yang inovatif dalam mengembangkan keterampilan membaca anak.

Bukti media pembelajaran yang kurang menarik bagi anak pada saat pembelajaran adalah guru hanya menggunakan lembar kerja anak untuk mengembangkan membaca pada anak, yaitu dengan menebalkan garis putus-putus huruf abjad dan menggunakan papan tulis untuk mengenalkan huruf abjad pada anak. Dengan begitu kegiatan pembelajaran kurang begitu efektif dan efisien tidak heran banyak anak yang ribut sendiri karena merasa bosan. Sehingga diperlukan inovasi dalam media untuk kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kencana desa Tanjung Lubuk OKI.

Dalam mengembangkan kemampuan membaca dibutuhkan media pembelajaran yang relevan. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan computer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau bahan fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang disampaikan oleh sumber atau penyalurnya yaitu guru pada sasaran atau penerima pesan yakni siswa kanak-kanak yang sedang melakukan pendidikan.

Maka diperlukan media sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak didik agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik. Media *busy book* merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak. Media *busy book* yaitu buku kain yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi bermacam-macam kegiatan yang dikemas dalam bentuk buku.

Dalam pendidikan anak usia dini media *busy book* merupakan bentuk media yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuan anak usia dini, karena media *busy book* dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan dari proses pembelajaran yang akan dikenalkan kepada anak didik. Misalnya mengenalkan simbol-simbol huruf, simbol-simbol angka dan lain-lain. Melalui media *busy book* ini diharapkan dapat memotivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Media *busy book* dijadikan stimulus agar kemampuan membaca permulaan anak meningkat.

Dari permasalahan di atas menjadi pendorong utama untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI.**” Alasan peneliti menggunakan media *busy book* karena media pembelajaran *busy book* terdapat item-item yang dapat diatur, dapat digunakan berkali-kali, mempercepat pemahaman peserta didik melalui proses visualisasi, dan dibuat menarik bagi siswa dengan warna-warna yang terdapat dalam media serta dapat memberikan suasana yang berbeda terhadap pembelajaran pengembangan kemampuan membaca di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI. Dengan demikian diharapkan suasana belajar tercipta dengan baik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: Kurangnya Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media *busy book* huruf sebagai bahan ajar terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI ?
2. Bagaimana Pengembangan Media *Busy Book* Huruf Untuk Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI Yang Valid Dan Praktis ?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk Mengetahui pengembangan media *busy book* huruf sebagai bahan ajar terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI.
2. Untuk Mengetahui Pengembangan Media *Busy Book* Huruf Untuk Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI Yang Valid Dan Praktis.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat berguna bagi dunia pendidikan khususnya anak usia dini yang akan memulai proses mengenal huruf, dan membaca serta menambahkan wawasan orang dewasa dalam mengenalkan kreatifitas *Busy Book* untuk memulai mengenal huruf dan membaca di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik, dengan media *busy book* huruf dari kain flanel yang menarik agar anak tidak bosan untuk belajar, menambah semangat anak dalam belajar membaca.
2. Manfaat bagi guru TK memberikan tambahan informasi dalam membuat media pembelajaran supaya suasana pembelajaran bisa menjadi menyenangkan, aktif dan kreatif. Selain itu untuk mempermudah guru memberikan kegiatan belajar mengajar dengan

media pembelajaran yang baik dan bermanfaat untuk anak.

3. Manfaat bagi lembaga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran di sekolah tersebut dan dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Pembelajaran dari kain flanel yang lebih mudah disetiap pembelajaran.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau penelitian yang relevan adalah untuk mengetahui apakah terdapat permasalahan yang diteliti oleh penulis sudah ada mahasiswa yang meneliti atau membahasnya. Maka dari itu penulis akan mengkaji penelitian yang sebelumnya antara lain, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Lela nur leli (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “pengembangan <i>busy book</i> dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di play group islam bina balita way halim bandar lampung tahun ajaran 2017/2018”	pengembangan <i>busy book</i> dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di play group islam bina balita way halim bandar lampung tahun ajaran 2017/2018”	Persamaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu sama-sama menggunakan media <i>busy book</i> sebagai objek penelitian	Perbedaan penelitian ini rumusan masalah jika pada penelitian yang dilakukan oleh lela nur leli lebih mengarah kepada kelayakan media dan pengaruh media tersebut. Maka penelitian yang dilakukan oleh penulis

				lebih mengarah kepada proses pengembangannya.
2	Beauty eka bhuaneswari dg fitria (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Permainan Candyland Sebagai Media Pembelajaran Tematik pada Tema Peristiwa Alam Subtema Musim Kemarau Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang”	Pengembangan Permainan Candyland Sebagai Media Pembelajaran Tematik pada Tema Peristiwa Alam Subtema Musim Kemarau Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang	Persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama Menggunakan metode penelitian <i>research and development</i>	perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, jika penelitian ini melakukan pengembangan pada media candyland maka disini penulis meneliti tentang pengembangan pada media pembelajaran <i>busy book</i>
3	Nur wahyuni (2021) program study guru pendidikan anak usia dini fakultas dan ilmu perndidikan universitas muhammadiyah makasar dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh pnggunaan media <i>busy book</i> terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak	pengaruh pnggunaan media <i>busy book</i> terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Ar-rahimi kabupaten gowa	Persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama Menggunakan metode penelitian <i>research and development</i>	perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yang diteliti, jika pada penelitian yang dilakukan oleh nur wahyuni terfokus pada kemampuan membaca dan pengaruh media <i>busy book</i> maka Maka penelitian

	kelompok B di TK Ar-rahimi kabupaten gowa”			yang dilakukan oleh penulis lebih mengarah kepada proses pengembangann ya.
--	--	--	--	---

BAB II

KERANGKA DASAR TEORI

A. Teori dan Konsep

1. Konsep Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan dan penerima pesan.⁷ Menurut Arif S. Sadiman mengungkapkan bahwa pengertian media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan isi pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁸

Association of education and communication technology (AECT) memberikan batasan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan/informasi. Segala bentuk berupa alat fisik yang menyajikan pesan serta merangsang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik untuk belajar.

Nilai praktis media pendidikan dalam proses pembelajaran diantaranya ialah dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran juga memiliki kegunaan untuk mengatasi keragaman latar belakang peserta didik sehingga media pembelajaran dapat memberikan

⁷Daryanto, *Belajar Dan Membelajarkan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm. 4

⁸Arief S. Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm.7

kemudahan dalam memahami proses pembelajaran dan memberikan pengalaman-pengalaman dengan ide-ide baru serta kreatif dalam menimbulkan persepsi yang sama.⁹

Menurut Gerlach dan Ely dalam Buku Media Mendukung Pembelajaran AUD menyatakan bahwa “Media pembelajaran anak usia dini apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap dalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media”.

Selanjutnya menurut Heinich dkk, mengatakan bahwasanya media sebagai istilah *medium* yang berarti suatu perantara dimana dapat menyampaikan atau mengantarkan informasi antara sumber dan penerima.

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, secara *implicit* mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku tape recorder, kaset video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise, dan komputer.¹⁰

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran merupakan suatu perantara atau alat dalam berbagai jenis peralatan, metode, atau alat sarana atau prasarana untuk menyajikan pesan, membantu dan mempertegas bahan pelajaran disekolah

⁹Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), Hlm. 5-6

¹⁰ Hasnida, *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2015), Hlm. 33-34

maupun dilingkungan sekitar, sehingga dapat memberikan minat, motivasi dan perkembangan anak secara efektif dan efisien.

b. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu harus sesuai dengan keadaan atau kondisi di sekolah maupun dilingkungan sekitar. Alat sarana atau prasarana yang diperlukan dan dibutuhkan oleh peserta didik dalam pemilihan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah.

Menurut pendapat Ayuningtyas menyatakan bahwa “tujuan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk mengefektifkan dan mengefesiensikan proses pembelajaran pada pesertadidik dengan baik”.

Selaras dengan pendapat Lestari, Ariani & Ashadi mengatakan bahwasanya tujuan penggunaan media pembelajaran yaitu untuk membantu guru atau pendidik dalam menyampaikan pesan-pesan, materi pembelajaran kepada peserta didik atau siswanya agar lebih mudah dimengerti, dipahami, membuatnya menjadi lebih menarik serta menjadi lebih menyenangkan bagi peserta didik.¹¹

¹¹ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), Hlm. 7

Tujuan penggunaan media pembelajaran secara khusus adalah :

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat peserta didik untuk belajar.
- 2) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi
- 3) Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh peserta didik.
- 4) Mewujudkan situasi belajar yang efektif.
- 5) Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Sedangkan menurut Hamalik menyatakan yaitu media pembelajaran menjadi jembatan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, maka dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran sangat penting bagi media pembelajaran yaitu dapat dijelaskan dalam hal-hal berikut ini :

- a. Tujuan pembelajaran menentukan arah yang hendak dicapai oleh media pembelajaran.
- b. Tujuan pembelajaran menentukan alat atau media pembelajaran yang akan digunakan.
- c. Tujuan pembelajaran menentukan teknik penilaian terhadap penggunaan media pembelajaran.

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwasanya tujuan penggunaan media pembelajaran yaitu harus disesuaikan dan dirumuskan secara jelas, terarah, sistematis serta terperinci supaya dapat mengefektifkan proses penyampaian pesan atau informasi kepada peserta didik yang menarik dan menyenangkan.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai alat sarana atau prasarana untuk mengkongkritkan materi pembelajaran dan merangsang, memudahkan serta meningkatkan anak supaya lebih giat dalam belajar. Menurut ahli Seels dan Richey, mengatakan berdasarkan teknologi media pembelajaran dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Media hasil teknologi cetak, cara untuk menyampaikan materi seperti: buku dan materi visual statis.
- b. Media hasil teknologi audio-visual, yaitu cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.
- c. Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, yaitu cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor. Pada kelompok ini media pembelajaran disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan atau visual.
- d. Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.¹²

¹² Guslinda Dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018), Hlm. 14

Selanjutnya menurut pendapat Sudjana dan Rivai, adapun media pengajaran yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu :

- 1) Media grafis yang disebut juga dengan media dua dimensi, contohnya gambar, poster, kartun, dan lain-lain.
- 2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, modelam penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama, dan lain-lain.
- 3) Media proyeksi seperti *slide*, *stips film*, *penggunaan OHP*, dan lain-lain.
- 4) Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.¹³

Selaras dengan pendapat Asyhar, membagi jenis media pembelajaran ke dalam empat bagian, yakni :

- a. Media visual, adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan atau media yang hanya dapat dilihat. Jenis media ini yang paling sering digunakan dalam pembelajaran.
- b. Media audio, adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema.
- c. Media audio-visual, adalah kombinasi antara audio dan media visual atau biasa disebut media pandang dengar.
- d. Multimedia, adalah media pembelajaran berbasis multimedia yang dilengkapi alat pengontrol yang dapat dioperasikan pengguna sehingga dapat member respon dan ada hubungan timbale baik antara

¹³ Ibid. hlm 14

alat dan pengguna.

Sedangkan menurut Pribadi menyatakan bahwa Pembagian yang lebih lengkap dapat dilihat pada jenis media pembelajaran pada dasarnya media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi delapan bagian, yaitu Orang, objek, teks, audio, visual, video, komputer multimedia, dan jaringan komputer.¹⁴

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwasanya jenis media pembelajaran mempunyai banyak macamnya yaitu media pembelajaran berupa gambar, media berupa gerak, media berupa tulisan, dan media berupa suara. Serta dikelompokkan kedalam beberapa bagian media pembelajaran adalah media cetak, media pameran, audio, visual, multimedia, komputer dan jaringan.

d. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yaitu memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sukar dilihat sehingga nampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang. Akan tetapi terdapat enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain:

- a) Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

¹⁴ Muhammad Yaumi, *Ragam Media Pembelajaran Dari Pemanfaatan Sederhana Ke Penggunaan Multimedia, Pembelajaran Dan Pengembangan Evaluasi Sistem Pembelajaran Berorientasi Multiple Intelligences*, 30 Desember 2017.

- b) Penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- c) Media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- d) Media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap.
- e) Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu peserta didik dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- f) Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar¹⁵

Menurut Hasan, dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran secara umum berfungsi sebagai berikut:

- 1) Menarik perhatian peserta didik peserta terkadang peserta didik kurang tertarik atau antusias terhadap suatu pelajaran dikarenakan materi pelajaran yang sulit dipahami. Dengan media pembelajaran, suasana kelas akan lebih fresh dan peserta didik dapat lebih berkonsentrasi. Terlebih, Ketika media pembelajaran yang digunakan bersifat unik dan menarik.
- 2) Memperjelas penyampaian pesan, dalam pelajaran terkadang ada hal-hal berkonsep abstrak yang sulit bila dijelaskan secara lisan. Misalnya bagian-bagian tubuh manusia, dengan media pembelajaran, seperti misalnya video, gambar ataupun kerangka

¹⁵ Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abdadi, 2017), Hlm. 10-11

manusia tiruan. Peserta didik akan lebih jelas memahami apa yang dijelaskan oleh guru di kelas.

- 3) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, biaya, dan banyak peristiwa, konsep, atau objek yang harus dipelajari oleh peserta didik tetapi untuk menyajikannya secara langsung tidaklah mudah didapat. Misalnya guru memperlihatkan video hewan peliharaan yang tersedia diinternet untuk anak. Dengan menampilkannya di kelas pada saat pembelajaran itu salah cara untuk dapat mengatasi keterbatasan waktu.
- 4) Mengakomodasi perbedaan tipe gaya belajar peserta didik Manusia dibekali kemampuan berbeda-beda, termasuk dalam hal gaya belajar. Dalam sebuah teori, setidaknya ada 3 tipe gaya belajar, yakni visual, auditori dan kinestetik. Dengan memperpadukan media pembelajaran dalam bentuk audio, audio video, gambar atau tulisan, peserta didik yang lemah dalam menangkap pelajaran secara lisan dapat tertutupi dengan media pembelajan lain yang lebih dia pahami.¹⁶
- 5) Untuk mencapai tujuan. Pembelajaran secara efektif dengan media pembelajaran, proses belajar mengajar dikelas diharapkan sukses sesuai dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh tenagapendidik di kelas.
- 6) Membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Pendidik yang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar

¹⁶ Muhammad Hasan, Dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Tahta Media Group,2021), Hlm.34-35.

mengajar di kelas dapat membuat suasana kelas lebih hidup. Salah satu penyebabnya adalah karena media pembelajaran mempunyai fungsi penting yaitu sebagai pembangkit motivasi belajar. Peserta didik akan termotivasi untuk belajar, bila pendidik mengajar dikelas mereka dengan menggunakan beragam media pembelajaran yang sesuai.¹⁷

Selanjutnya Pendapat Ramli, fungsi media pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga. *Pertama*, membantu guru dalam bidang tugasnya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam proses mengajar. Analisis teknologi pendidikan menyatakan bahan penggunaan media pembelajaran dapat secara efektif menyampaikan pesan pembelajaran yang diberikan, sehingga efektif dalam penggunaan waktu dan meringankan beban guru yang bersangkutan.

Kedua, membantu para pembelajar. Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu para pembelajar untuk mempercepat pemahaman siswa dalam penerimaan pesan yang disajikan.

Ketiga, memperbaiki proses belajar dan mengajar. Dengan penggunaan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan berbagai macam media pembelajaran akan digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan materi yang disampaikan.

¹⁷ Ibid. Hlm:37

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Sudjana, bahwa fungsi media dalam proses pembelajaran bukanlah fungsi tambahan melainkan memiliki fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk menciptakan situasi yang efektif dalam proses pembelajaran.¹⁸

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwasanya fungsi media pembelajaran yaitu dapat membantu proses kegiatan dalam belajar mengajar yang mana membantu guru dan peserta didik dalam melakukan proses kegiatan dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Sudjana dan Rivai, ada beberapa manfaat media pembelajaran suatu kegiatan belajar mengajar yaitu :

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami peserta didik dan memungkinkanya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pembelajaran
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi aktivitas lain seperti mengamati,

¹⁸ Muhammad Hasan, Dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Tahta Media Group, 2021), Hlm. 31

melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.¹⁹

Menurut Hamalik dalam Arsyad merincikan manfaat media pendidikan dalam pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme
- 2) Memperbesar perhatian peserta didik
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan peserta didik
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur, terutama melalui gambar hidup
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.²⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu dapat memberikan pengalaman atau hasil yang nyata untuk peserta didik supaya dapat memahami, menguasai, menumbuhkan dan meningkatkan perkembangan kemampuannya dalam belajar dari sebuah proses kegiatan pembelajaran yang menarik dan juga menyenangkan bagi anak, serta agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), Hlm. 28

²⁰ Ibid, Hlm. 28-29

2. Konsep Busy Book

a. Pengertian Busy Book

Salah satu media pembelajaran yang berkembang saat ini adalah *busy book* yang dipopulerkan Tresita Diana yaitu buku kain yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi berbagai macam kegiatan yang dikemas dalam bentuk buku

Menurut Pendapat Mufliharsi “menyatakan bahwa *busy book* adalah buku yang terbuat dari kain berisi aktivitas permainan sederhana yang didesain kreatif sebagai alat peraga”.²¹

Busy book yaitu buku kain yang terdiri dari halaman-halaman yang berisibermacam-macam kegiatan yang dikemas dalam bentuk buku. Media *busy book* dalam penerapannya dapat mengembangkan dengan aspek-aspek perkembangan yang ada pada anak usia dini.

Sejalan dengan pendapat Kreasiumy, *busy book* merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flannel yang berisi gambar-gambar dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak.

Selanjutnya pengertian Media *busy book* menurut Ulfah adalah sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flannel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas.²²

²¹ Nurwahyuni, “Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membacapermulaan Pada Anak Kelompok B Di Tk Ar-Rahimi Kabupaten Gowa. (Universitas Muhammadiyah Makasar. 2021), Hlm. 24

²² Ulfah & Listyowati, *Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di Paud Busu Luhur Padang. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipam*. Vol 6 (No 1), Hlm. 13-37

Busy book merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flanel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak. Media *busy book* dapat merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan motorik, keterampilan mental dan emosi anak.

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran yang menggunakan *busy book* itu adalah sebuah buku yang terbuat dari kain flanel yang dikreasikan oleh pendidik atau guru supaya proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami anak. Dan *busy book* ini berisi permainan yang terdapat gambar-gambar didalamnya, bertujuan untuk mengembangkan segala aspek perkembangan anak usia dini.

b. Manfaat *Busy Book*

Menurut Juliana beberapa manfaat *busy book* antara lain:

- 1) Menstimulasi motorik anak, misalnya anak bisa mencocokkan gambar, bentuk, atau bisa membedakan mana permukaan yang kasar, mana permukaan yang halus
- 2) Melatih kesabaran anak dan membuat emosi anak menjadi lebih stabil
- 3) Merangsang daya imajinasi anak
- 4) Membuat anak sibuk dengan bukunya dan bisa teralihkan dari nonton TV atau gadget.²³

²³Nurwahyuni, “Pengaruh Penggunaan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membacapermulaan Pada Anak Kelompok B Di TK Ar-Rahimi Kabupaten Gowa. (Universitas Muhammadiyah Makasar. 2021), Hlm. 27

Menurut Suwatra, media busy book dapat membantu guru dan membuat guru juga ikut berantusias dalam menyampaikan suatu informasi atau materi pembelajaran karena terdapat timbal balik yang positif dari anak, sehingga akan lebih memudahkan anak dalam mengembangkan perkembangan pada anak.³⁶

Jadi dapat disimpulkan media busy book dapat membantu guru dan membuat guru juga ikut berantusias dalam menyampaikan suatu informasi atau materi pembelajaran, *busy book* juga melatih kesabaran anak dan membuat emosi anak menjadi lebih stabil dan mampu merangsang daya imajinasi anak.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Busy Book*

1. Kelebihan busy book

Pembelajaran dengan menggunakan *busy book* memiliki beberapa kelebihan, yakni:

- a. Guru mudah menentukan materi ajar, tinggal disesuaikan dengan perintah yang disesuaikan dengan konten yang ada di dalam *busy book*.
- b. Guru dapat dengan mudah mengevaluasi siswa karena dengan sendirinya aktivitas yang terdapat di dalam buku dapat mengeksplorasi kemampuan masing masing siswa.
- c. Siswa tanpa diminta, melakukan aktivitas yang dituntut dilakukan di dalam *busy book*.
- d. Akan timbul rasa ingin tau dari para siswa dan cenderung langsung melakukan sendiri tanpa pertolongan dari guru.

³⁶ Yulia Afriyanti, *Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 4. No.2. 2020. Hlm 1161

- e. sifat media tahan lama karena terbuat dari kain sehingga tidak gampang kotor, kusut, maupun robek.
- f. pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan aktif,
- g. Pembelajaran menjadi menyenangkan karena banyak warna, banyak aktivitas, dan memancing kreativitas siswa untuk melakukan aktivitas yang ada menjadi lebih baik dan sistematis.³⁷

Kelebihan Media Pembelajaran *Busy book* menurut Daryanto adalah: dapat dipakai untuk semua mata pelajaran, dapat dibuat sendiri, item-item dapat diatur sendiri, dapat dipersiapkan terlebih dahulu, memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa, dapat digunakan berkali-kali, dan menghemat waktu dan tenaga. Dalam penggunaannya media *busy book* dapat divariasikan dengan media yang lainnya.

Sedangkan kelebihan lainnya menurut Indriana yaitu: mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa melalui proses visualisasi. Media ini juga dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, serta proses pembuatannya yang relatif cepat.

Berdasarkan pengertian di atas bahwa kelebihan media pembelajaran *busy book* dalam penelitian ini adalah terdapat item-item yang dapat diatur, dapat digunakan berkali-kali, mempercepat pemahaman siswa melalui proses visualisasi, dan dibuat menarik bagi siswa dengan warna-warna yang terdapat dalam media.

2. Kekurangan media *busy book*

Kekurangan media *busy book* menurut Daryanto adalah: tidak dapat

³⁷ Risa Mufliharsi. *Pemanfaatan Busy Book*. Universitas Indraprasta PGRI. Vol 2. No 2. 2007. Hlm. 6

menjangkau kelompok besar. Selain itu media *busy book* hanya menekankan persepsi indra penglihatan saja serta tidak menampilkan unsur audio dan gerak.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, kekurangan media *busy book* menurut Indriana adalah penyajian pesan hanya berupa unsur visual saja. Agar menghasilkan media yang baik dibutuhkan keterampilan khusus dalam pembuatannya.³⁸

Berdasarkan pengertian di atas bahwa kekurangan media pembelajaran *busy book* dalam penelitian ini adalah hanya menekankan persepsi indra penglihatan dan indra peraba saja serta tidak menampilkan unsur audio dan gerak.

d. Cara membuat *Busy Book* Huruf

Pembuatan media *Busy Book* ini perlu keterampilan dalam menjahit dan menggambar, karena dalam pembuatannya perlu ketelitian, ketekunan, dan kesabaran dalam menjahit, menggambar dan menempel.

Karakteristik media busy book yaitu media busy book dengan ukuran 30 cm x 35 cm. busy book ialah menggunakan sampul kain dan double kain flannel agar busy book awet, item yang ditempelkan berupa potongan kain flannel yang sudah menyerupai huruf, bentuk awan, pohon-pohon, bunga dll. Sesuai tema yang ada di pendidikan taman kanak-kanak, item tersebut berwarna mencolok seperti (merah, pink, kuning, biru tua, hijau, hitam). Anak lebih fokus pada item-item yang di temple.

³⁸ Isnawati dwi utami. *Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Materi Aturan dalam Keluarga untuk Kelas III di SD Negeri Panggang Sedayu, Bantul*". Universitas Negeri Yogyakarta. 2018. Hlm. 28

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan busy book yaitu: kain flannel dengan beraneka warna, karton jerami yang tipis, kertas HVS, pita, lem tembak, penggaris, pensil, pena, gunting, benang, jarum jahit, mesin jahit dan Velcro (untuk temple buka). Setelah mempersiapkan masalah pada tahapan-tahapan dalam pembuatan busy book:

- 1) Tentukanlah konsep terlebih dahulu, bentuk apa yang akan dibuat dan kemudian akan membuat berapa halaman. Dalam pembuatan busy book ini bertemakan alam semesta menghitung telur ayam, membedakan panas, hujan, memakai baju, membedakan siang dan malam dll halaman busy book terdiri dari delapan halaman. Gambar tersebut telah dipilih sebaik mungkin agar busy book alam semesta yang penulis buah lebih menarik
- 2) Setelah menentukan konsep selanjutnya kain flannel dipotong terlebih dahulu kertas karton jerami yang tipis. Penulis menggunakan kertas karton jerami yang tipis untuk lapisan dalam, supaya bukunya terlihat kaku. Kain flannel dipotong dengan ukuran 25x25 cm sedangkan untuk kertas karton jerami yang tipisnya dipotong dengan ukuran 24x24 cm. ukuran sebesar ini digunakan sebagai latar halaman busy book
- 3) Pembuatan latar setiap halaman busy book dengan cara melapisi kertas karton, jerami yang tipis dengan kain flanel yang telah dipotong-potong pada tahap kedua, lalu setiap pinggir kain flanel yang terdiri 0,5 cm dijahit dengan menggunakan jarum dan benang jahit. Penulis menjahit pinggirnya secara manual yaitu dengan menjahit tangan.
- 4) Setelah pinggirnya dijahit tangan, pinggir tersebut diberi hiasan

dengan memberi pita yang dijahit dengan menggunakan mesin jahit agar terlihat lebih bagus dan rapi. Pemberian hiasan pinggirnya tergantung kreasi masing-masing.

- 5) Buat pola bentuk apa yang diinginkan sesuai pada pembahasan sebelumnya busy book bertemakan alam semesta yang memuat gambar awan membedakan panas-hujan, siang malam, menjemur dan memakai baju, warna dan bentuk
- 6) Setelah pola selesai dibuat selanjutnya jiplak pola. Lalu digunting sesuai pola.
- 7) Selanjutnya siapkan latarbelakang objek tersebut dibuat pada kain flanel yang berlapisan kertas karton jerami tipis yang telah dipotong dengan ukuran 25x 25 cm pada tahap kedua.
- 8) Setelah latar disiapkan selanjutnya penempelan objek. Penulis menggunakan lem tembak untuk merekatkan setiap pola yang sudah digunting pada latar halaman busy book.
- 9) Selanjutnya beri nama gambar dengan cara membuat huruf dengan kain flanel.
- 10) Setelah itu huruf dipasang velcro dan ditempelkan pada Velcro yang telah dilem terlebih dahulu pada layar yang disesuaikan dengan objek. Huruf yang ditempel pada Velcro tersebut dapat dibuka pasang untuk mempercepat membaca anak usia dini. Pada gambar ini merupakan hasil akhir dari pembuatan busy book
- 11) Pembuatan sampul depan dan belakang busy book. Dalam pembuatan sampul ini tergantung kreasi yang diinginkan. Sampul busy book penulis buat sama dengan latar setiap halaman busy book dari kain

flanel yang berlapiskan kertas karton jerami yang tipis.

Jadi dapat disimpulkan langkah-langka membuat media busy book yang pertama harus menentukan konsep terlebih dahulu, kedua setelah menentukan konsep selanjutnya kain flanel dipotong sesuai keinginan, ketiga membuat latar setiap halaman busy book dengan melapisi kerta.³⁹

Menurut Fina Aunul Kafi Bahan utama dari busy book adalah kain flanel. Kain flanel atau felt merupakan jenis kain yang dimanfaatkan oleh berbagai industri yang bisa kita temukan pada bahan pembuatan selimut, sprei, pakaian tartan, dan sejenisnya. Dilihat dari semakin tingginya peminat olahan produk berbahan flanel membuat para pengrajin kain mulai menginovasi kreasi flanel yang mulanya hanya sebagai pernak-pernik wanita kini dapat dikreasikan menjadi banyak bentuk seperti untuk media pembelajaran bagi anak usia dini.

Tidak ada ketentuan khusus soal isi busy book. Pastinya isi busy book harus menarik bagi anak dan setiap permainan memiliki manfaat bagi perkembangan anak. Pastinya isi busy book harus menarik bagi anak dan setiap permainan memiliki manfaat bagi perkembangan anak. Meski kelihatannya sederhana, sebenarnya banyak sekali detail buku yang harus dikerjakan. Mulai dari memotong kain dan memotong pola. Belum lagi per halaman ada huruf-huruf yang harus dijahit satu per satu. namun ada beberapa tips yang ingin saya bagikan:

³⁹ Azra Aulia Ulfah, Elva Rahmah, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, *Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang, UNP*, Vol.6, No.1, September 2017

1. Buat rancangan isi buku per halaman mulai dari halaman pertama sampai terakhir dan juga cover bukunya.
2. Pertimbangkan 'teknik menjilid' buku yang ingin digunakan. Ada baiknya kita browsing berbagai gambar busy book yang ada di internet untuk melihat berbagai cara menjilid yang digunakan pembuat busy book lain dan pilih yang menurut kita paling mudah dilakukan.
3. Buat atau print pola di kertas tebal (misalnya kertas karton) supaya awet dan bisa digunakan berulang kali, simpan dalam satu wadah khusus agar tidak tercecer. Lebih baik lagi jika polanya dikelompokkan per halaman.
4. Kerjakan halaman dari yang polanya paling sederhana dulu.⁴⁰

Dapat disimpulkan pembuatan media Busy Book ini perlu keterampilan dalam menjahit dan menggambar, karena dalam pembuatannya perlu ketelitian, ketekunan, dan kesabaran dalam menjahit, menggambar dan menempel.

Alat dan bahan

1. Gunting
2. Lem tembak
3. Kain flannel
4. Benang dan jarum
5. Pita

Cara pembuatan

⁴⁰ Fina Aunul Kafi, Bagaimana Memproyeksi Busy Book sebagai Media Belajar Bahasa Arab bagi Usia Dini?. *An-Nuqtah: Journal of Education & Community Service*, Vol. 1 No. 1 November 2021. Hlm. 33

1. Siapkan beberapa kain flannel yang akan di buat pola.
2. Jahit kain flannel yang telah dibuat pola
3. Setelah selesai pola buku dijahit, satukan semua halaman.
4. Gambar pola gambar sesuai yang dengan tema yang akan dibuat,
5. Setelah semuanya selesai berilah pita atau hiasan lain pada cover depan agar lebih menarik

e. Penggunaan Media *Busy Book* Huruf

Dalam penggunaan media sangat mudah seperti halnya menggunakan media biasanya. Berikut ini cara penggunaan media *Busy Book*:

- 1) Guru terlebih dahulu menjelaskan apa saja macam-macam huruf pada halaman pertama smpe terakhir *Busy Book* dengan bahasa penyampaian sesuai perkembangan usia anak.
- 2) Guru melakukan Tanya jawab mengenai gambar-gambar yang ada pada *busy book*.
- 3) Guru melakukan penjelasan mengenai huruf abjad yang ada pada *busy book*.
- 4) Guru menjelaskan pemberian tugas menyusu huruf menjadi katapada lembar kerja anak di dalam *busy book*.
- 5) Guru mengawasi anak ketika mencocokkan huruf yang ada pada *busy book*.⁴¹

Media busy book sangatlah banyak untuk dipakai pada saat proses pembelajaran di TK salah satunya menurut Ratri media busy book ini cukup sederhana bagi anak. Mengacu kepada Pendapat Ratri langkah- langkah kegiatan

⁴¹ Emmi Silvia Herliana. *Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan* 4.0 Jurnal Pionir Lppm Universitas Asahan. Vol. . No 4 2019. Hlm ; 335

penggunaan media busy book sebagai berikut.

- 1) Anak duduk di kursi menghadap kedepan
- 2) Guru duduk didepan sambil memegang media busy book
- 3) Guru menunjukan setiap gambar pada anak dan anak menceritakan gambar yang ditunjuk guru
- 4) 4) Guru mempertegas cerita yang ada pada media 5) Setelah cerita selesai anak diminta menceritakan kembali secara bergantian didepan kelas menggunakan media busy book Jadi dalam melakukan proses pembelajaran dengan media busy book harus la menggunakan media mengikuti langkah-langkah diatas agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan anak mudah menggunakan atau memainkan media ini dengan sedang dan bahagia.⁴²

1. Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

a. Pengertian Membaca

Membaca menurut Brewer dalam buku *Introduction Early Childhood Education Preschool Through Primary Grades*, adalah: “reading by defenition means gaining meaning for print, not just pronouncing the word”, yang artinya bahwa membaca adalah bukan sekedar mengucapkan kata-kata akan tetapi mendapatkan makna untuk media yang dibaca Sementara membaca menurut Santrock adalah kemampuan untuk memahami wacana tertulis.

Membaca yang baik menurut Santrock apabila seseorang telah

⁴² Ratri, D. S, *Pengembangan Media Busy Book Pada Pembelajaran Menyimak Anak Kelompok TK A*. Jurnal Universitas Negeri Malang 2017

menguasai aturan bahasa dasar yaitu fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik sehingga menurut Santrock seorang anak yang merespon kartu kata belum dapat dikategorikan sebagai kegiatan membaca.⁴³

Merujuk pendapat Santrock dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kemampuan memahami suatu wacana tertulis dan akan menjadi lebih baik bila menguasai fonologi, morfologi dan sintaksis. Selanjutnya membaca menurut Tarigan adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.⁴⁴

Selaras dengan pendapat Tarigan mendefinisikan membaca dari segi linguistik, yaitu suatu proses penyandian kembali dan pembaca sandi (*a recording and decoding proces*). Tarigan mengatakan kembali bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan yang berbeda dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*).

Selanjutnya Anderson dalam Tarigan mengatakan aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna lisan (*oral language meaning*) yang⁴⁵ mencakup pengubahan tulisan atau cetakan menjadi bunyi yang bermakna. Tarigan menyatakan ada dua keterampilan penting dalam membaca, yaitu:

- a. Keterampilan yang bersifat mekanis yang terdiri dari: pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik (kata, kalimat), pengenalan hubungan atau korespondensi pola ejaan dan bunyi,

⁴³ Emmi Silvia Herliana. *Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0* Jurnal Pionir Lppm Universitas Asahan. Vol. . No 4 2019. Hlm ; 335

⁴⁴ Ibid, Hlm: 336

kecepatan membaca ke taraf lambat.

- b. Keterampilan yang bersifat pemahaman, yaitu: memahami pengertian sederhana, memahami signifikansi atau makna, evaluasi atau penilaian; dan terakhir kecepatan membaca yang fleksibel yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

Sedangkan menurut Pendapat Robeck dan Wilson dalam Sabarti mengatakan bahwa membaca merupakan proses penerjemahan tanda dan lambang-lambang ke dalam maknanya, serta pemaduan makna baru ke dalam sistem kognitif dan afektif yang sudah dimiliki oleh pembaca.

Membaca merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi hal ini sesuai dengan pendapat Wiryodijoyo, yang menyatakan bahwa salah satu cara untuk berkomunikasi dengan orang lain, dan juga kepada diri sendiri adalah dengan membaca.⁴⁶

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwasanya membaca adalah proses menerjemahkan lambang atau tanda agar tercapai makna dari lambang tersebut.

b. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan.

Tujuan membaca itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Kesenangan
- b. Menyempurnakan membaca nyaring
- c. Menggunakan strategi tertentu

⁴⁶Ibid, Hlm: 336

- d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- g. Menginformasikan atau menolak prediksi
- h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.
- i. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.⁴⁷

Menurut Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar dalam skripsi milik Ana Fitriyanti menyebutkan bahwa tujuan dari membaca permulaan adalah:

- a) Mampu mengetahui lambang berupa simbol-simbol bahasa artinya, mengenali lambang-lambang dalam membaca awal diharapkan anak mampu untuk mengidentifikasi lambang-lambang dan simbol-simbol bahasa seperti huruf abjad.
- b) Mampu mengenali kata dan kalimat, ketika anak telah mampu mengenali lambang-lambang bahasa, selanjutnya diharapkan anak mampu untuk mengenali kata dan sebuah kalimat.
- c) Mampu menemukan ide pokok dan kata kunci, membaca merupakan proses untuk menemukan sebuah ide pokok jadi diharapkan anak mampu mengerti dan memahami kata-kata yang menjadi inti bahasan

⁴⁷ Nurwahyuni, "Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Di TK Ar-Rahimi Kabupaten Gowa. (Universitas Muhammadiyah Makasar. 2021) Hlm. 17

ataupun makna dalam sebuah kata atau kalimat.

- d) Mampu menceritakan kembali sebuah isi bacaan pendek, setelah anak mampu menemukan ide pokok dan kata kunci dalam sebuah bacaan maka selanjutnya diharapkan anak mampu untuk menceritakan kembali isi bacaan tersebut.⁴⁸

Sejalan dengan pendapat diatas Herusantosa juga menyebutkan bahwa tujuan membaca permulaan untuk anak usia dini adalah :

- a. anak mampu membaca kalimat kata dan kalimat singkat yang sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat
- b. anak mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang baik
- c. anak mampu melafalkan kata dan kalimat dengan tepat
- d. anak mampu mengenal huruf, kata dan membaca kalimat dengan baik dan benar
- e. anak mampu menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca dan dipahami
- f. merupakan pembinaan dasar-dasar dalam sebuah mekanisme membaca.⁴⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya tujuan membaca adalah untuk mengetahui dan mengaitkan informasi terbaru yang didapat oleh seseorang dengan informasi yang telah diketahuinya lebih dulu. Dan untuk mengetahui peserta didik yang telah mampu membaca kata serta kalimat yang sederhana

⁴⁸ Ana Fitriyanti, "*Efektivitas Penggunaan Media Big Books Terhadap Kemampuan membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta*", (Yogyakarta: Digilib Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), Hlm. 32

⁴⁹ *Ibid*, Hlm. 33

dengan lancar dan tepat dengan baik.

c. Indikator Membaca

Beberapa indikator yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun yang merujuk pada peraturan menteri dan kebudayaan terkait dengan standar nasional PAUD 2013 nomor 137 tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
- b. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya
- c. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama
- d. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
- e. Membaca nama sendiri

Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan membaca. Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah anak dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut, untuk memperoleh kemampuan membaca diperlukan tiga syarat, yaitu kemampuan membunyikan adalah :

- 1) lambang-lambang tulis,
- 2) penguasaan kosakata untuk memberi arti
- 3) memasukkan makna dalam kemahiran bahasa.⁵⁰

⁵⁰ Nurwahyuni, “Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai indikator membaca permulaan maka indikator membaca permulaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya
- b. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama
- c. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.⁵¹

d. Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

Sebelum kegiatan membaca diberikan kepada anak kita harus memastikan kesiapan anak untuk membaca hal ini untuk mengetahui apakah anak sudah siap diajari membaca atau tidak.

Berikut ini kemampuan kesiapan membaca yang harus dimiliki anak sebelum diajari membaca:

- a. Kemampuan membedakan Auditorial

Anak diajak untuk membedakan berbagai macam suara atau bunyi, mencari kata yang sama dengan suara awal nama anak, dan seterusnya.

- b. Kemampuan Diskriminasi Visual

Anak-anak harus memahami objek yang dilihat. Anak harus diajar mengenal berbagai macam warna, bentuk, ukuran, membedakan kiri-kanan, atas bawah.

Membacapermulaan Pada Anak Kelompok B Di TK Ar-Rahimi Kabupaten Gowa.
(Universitasmuhammadiyah Makasar. 2021), Hlm. 18.

⁵¹ Ibid. Hlm.18

c. Kemampuan (membuat) hubungan suara-Symbol

Anak perlahan-lahan mampu mengaitkan huruf dengan suara yang mereka ucapkan.

d. Kemampuan Perseptual Motoris

Anak harus dilatih menggunakan otot halus tangan dan jari dengan bermain plastisin, finger painting, merangkai manik-manik, memasang kancing baju, dan lain-lain.

e. Kemampuan Bahasa Lisan

Kemampuan Bahasa lisan harus dikembangkan dan diperbaiki. Anak-anak harus belajar untuk mendengar, mengingat, mengikutipetunjuk, memahami cerita. Hal ini akan menambah kosa kata bahasa lisan anak.

f. Membangun Sebuah Latar Belakang

Pengalaman Mengajak anak menceritakan pengalaman sehari-hari, mengajak anak-anak menonton film atau mendengarkan cerita

g. Interpretasi Gambar

Untuk melihat hal ini kita dapat menunjukkan sebuah gambar pada anak dan mengajaknya menceritakan gambar.

h. Progresi dari Kiri ke Kanan

Kegiatan yang dapat kita berikan dengan mengurutkan potongan gambar berseri dari kiri ke kanan, dan menunjukkan kepada anak bahwa membaca dimulai dari kiri ke kanan.

i. Kemampuan Merangkai

Kegiatan yang dapat diberikan untuk melihat dan melatih kesiapan

membaca anak dengan memberikan kegiatan merangkai gambar berseri dengan benar, mengajak anak menceritakan kembali cerita yang sudah didengar.

j. Penggunaan Bahasa Mulut

Mengajak anak terlibat dalam percakapan, bertanya jawab, bermain drama atau bermain peran

k. Pengenalan Melihat Kata

Ajak anak melihat kata dengan cara yang menarik misalkan dengan menunjukkan flash card.

l. Lateralisasi

Ajak anak mengenal kiri kanan dengan berbagai permainan yang menarik. Koordinasi Gerak Ajak anak melakukan gerakan fisik seperti senam, melompat berlari dan lain-lain.⁵²

e. Karakteristik Membaca Anak Usia Dini

Jamaris mengemukakan bahwa karakteristik kemampuan dasar membaca anak usia Taman Kanak-kanak antara lain:

- a. Kemampuan dalam melakukan koordinasi gerakan visual dan koordinasi gerakan motorik. Gerakan ini secara khusus dapat dilihat pada waktu anak menggerakkan bola matanya bersamaan dengan tangan dalam membalik buku gambar atau buku lainnya.
- b. Kemampuan dasar membaca dapat dilihat dari kemampuan anak tersebut dalam melakukan diskriminasi secara visual. Kemampuan ini sebagai dasar untuk dapat membedakan bentuk-bentuk huruf.

⁵² Emmi Silvia Herlina. *Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini dalam Era Pendidikan 4.0*. Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan. Vol 5. No 4. 2019, Hlm. 341

- c. Kemampuan dalam kosa kata. Anak usia Taman Kanak-kanak telah memiliki kosa kata yang cukup luas.
- d. Kemampuan diskriminasi auditoria atau kemampuan membedakan suara yang didengar. Kemampuan ini berguna untuk membedakan suara atau bunyi huruf. Kemampuan dasar membaca ini merupakan fondasi yang melandasi pengembangan kemampuan membaca.

Kemampuan membaca permulaan anak dipengaruhi oleh berbagai hal, Tampubolon dalam Dhieni membagi faktor itu menjadi dua, yaitu faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen adalah faktor yang berkembang baik secara biologis, maupun psikologis, dan linguistik yang timbul dari dirianak. Sedang, faktor eksogen adalah faktor lingkungan. Kedua faktor ini saling terkait dan mempengaruhi secara bersamaan⁵³

f. Tahapan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun

Mercer dalam skripsi Mentari Nagraha Janter menyebutkan bahwa tahapan membaca menjadi 5 bagian yaitu :

- a) Tahap magic (magical stage), tahapan ini telah dilalui oleh anak ketika berusia 2 tahun yang ditandai dengan anak mulai menyukai bacaan dan bahkan membawanya kemanapun dia pergi
- b) Tahap konsep diri (self concept stage), tahapan ini biasanya terjadi pada anak yang berusia 3 tahun yang ditandai dengan anak yang sering berpura-pura membaca buku padahal belum bisa membaca dengan benar dan hanya meyuarakan semaunya saja

⁵³ Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Gramdia Widia Sarana Indonesia

- c) Tahap membaca peralihan (bridging reader stage), tahapan ini telah dilalui oleh anak berusia 4 tahun yang ditandai dengan anak mulai mengingat huruf atau kata yang sering dijumpai
- d) Tahap membaca lanjut (take off reader stage), tahap ini terjadi pada anak yang berusia 5-6 tahun yang ditandai dengan anak sudah mulai sadar akan fungsi bacaan dan cara membacanya dengan baik dan benar. Anak telah sadar dengan berbagai huruf yang ada di sekitarnya serta sudah mulai mengeja kata seperti , “mama” maka anak akan mengucapkan “em”/a/em/a”.
- e) Tahap membaca mandiri (independent reader), tahapan ini terjadi pada anak berusia 6-7 tahun yang ditandai dengan anak mulai membaca mandiri tanpa bantuan orang lain dan mencoba menghubungkannya dengan pengalaman yang telah dia dapatkan.⁵⁴

Sesuai dengan pernyataan di atas Munawir Yusuf menyebutkan bahwa tahap kemampuan membaca dibagi menjadi empat tahapan yaitu :

- 1) tahapan pertumbuhan kesiapan membaca,
- 2) tahapan awal belajar membaca, pada tahap ini akan mulai belajar jika disetiap huruf memiliki bunyinya masing-masing sehingga dapat membaca kata, misalnya “aku”. Selanjutnya anak telah mampu membedakan kata-kata dan mampu memahami bahwa setiap kata memiliki arti.
- 3) tahapan perkembangan keterampilan membaca dan,

⁵⁴ Mentari Nagraha Janter, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan menggunakan Media Flash Card Pada Anak Kelompok B Di Tksatu Atap Jogoboyo Purwodadi Purworejo”, Skripsi (Yogyakarta: Digilib Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), Hlm. 12

4) tahapan penyempurnaan keterampilan membaca.⁵⁵

g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

Faktor yang mempengaruhi anak membaca adalah, motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan. Motivasi menjadi faktor yang sangat penting karena akan mendorong semangat belajar anak mau membaca. Motivasi dapat bersumber dari diri sendiri atau anak tersebut (motivasi intrinsik) dan motivasi yang bersumber dari orang lain atau diluar anak (motivasi ekstrinsik).

Lingkungan keluarga juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh untuk anak membaca karena keluarga adalah orang-orang yang berada di dekat anak dan selalu bersama anak setiap harinya jadi sangat disarankan bagi keluarga untuk menjadi teladan yang baik untuk anak. Keluarga dapat mengajarkan dan membiasakan anak untuk membaca dengan cara mengajarkan baca tulis selama berada di rumah dan menyediakan bacaan yang menarik untuk anak.

Selanjutnya adalah faktor bahan bacaan, bacaan yang terlalu sulit akan membuat anak tidak tertarik untuk membaca dan cenderung malas membaca. Maka dari itu pilihlah bahan bacaan yang cocok dan sesuai dengan karakter anak yaitu bahan bacaan yang menarik disertai gambar- gambar dan ilustrasi yang menarik.⁵⁶

Lamb dan Arnold mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi anak

⁵⁵Ibid, Hlm 14

⁵⁶Ana Fitriyanti, "Efektivitas Penggunaan Media Big Books Terhadap Kemampuan Membaca permulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta", Skripsi (Yogyakarta: Digilib Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), Hlm. 40

membaca awal adalah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologi. Faktor fisiologis mencakup seperti fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Anak yang lelah sangat tidak dimungkinkan untuk membaca buku karena kondisi ini sangat tidak menguntungkan bagi anak. Keterbatasan neurologis dan kekurangan secara fisik juga sangat berpengaruh pada anak yang menyebabkan dia gagal meningkatkan kemampuan membacanya.

Faktor intelektual sangat erat hubungannya dengan kecerdasan dan IQ anak. Maka tingkat IQ yang dimiliki oleh anak juga berpengaruh dalam proses membaca terutama dalam membaca permulaan. Faktor lingkungan mencakup latar belakang keluarga, ekonomi keluarga dan pendidikan orang tua. Faktor psikologis mencakup motivasi, minat baca, kematangan sosial, kematangan emosi, dan penyesuaian diri.

Motivasi merupakan faktor yang dapat membuat anak untuk tertarik dalam membaca. Tanpa motivasi anak akan malas-malasan untuk belajar membaca dan cenderung tidak akan berminat membaca. Minat baca merupakan keinginan yang kuat dalam diri anak untuk belajar membaca yang disertai dengan usaha untuk melakukan membaca.

Faktor kematangan sosial dan emosional akan mempengaruhi anak dalam proses membaca karena anak yang masih suka menangis, mudah marah dan tidak bisa bekerja dalam kelompok akan kesulitan untuk pembelajaran membaca.⁵⁷

⁵⁷ *bid*, Hlm. 20-21

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi/tempat penelitian ini dilakukan di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) yang dimaksud R&D adalah proses atau langkah untuk mengembangkan sesuatu produk baru atau penyempurnaan produk yang telah ada untuk dapat dipertanggung jawabkan.⁵⁸ Sugiyono berpendapat bahwa pengembangan dimaknai sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan dalam bentuk fisik.⁵⁹ Jadi jenis penelitian *Research and development* ini adalah penelitian yang dapat menghasilkan produk serta mengkaji keefektifan dari produk yang dihasilkan.

Produk yang akan penulis kembangkan dalam penelitian ini

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 164

⁵⁹ Sugiyono, *Metodologi penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 407.

adalah media busy book huruf untuk kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di desa tanjung lubuk oki. Pada penelitian ini yang akan dikaji yakni upaya mengembangkan busy book huruf untuk kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI

Menurut Madinatul Mukholifah, Model pengembangan ini menggunakan model 4-D (Four-D Models) adalah model yang sederhana dan sistematis. Model 4-D merupakan model untuk mengembangkan atau menghasilkan suatu produk dengan melibatkan tahapan pengembangan. Tahapan pengembangan ini terdiri dari empat tahapan seperti namanya, 4-D ialah define, design, development, dan disseminate.⁶⁰

C. Definisi Operasional

Pengembangan media busy book huruf merupakan suatu pengembangan media pembelajaran dalam bentuk hardware berupa media busy book huruf yang mana peserta didik harus mengerjakannya dengan belajar sambil bermain huruf dengan media busy book, dengan menganalisa karakteristik dan kebutuhan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran, pengembangan media busy book ini bisa dilakukan secara mandiri. Pengembangan media busy book huruf ini bertujuan untuk melatih kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun

⁶⁰ Madinatul Mukholifah, Dkk, Mengembangkan Media Pembelajaran Wayang Karakter Pada Pembelajaran Tematik , Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1(4), 2020, Hlm. 675-676

Tabel 3.0. Definisi Operasional

Variabel	Rumusan Masalah	Indikator	Instrument
Pengembangan Media Busy Book Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI	Kevalidan media <i>busy book</i> huruf dari kain flanel untuk kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.	Untuk mengetahui media busy book huruf dari kain flanel untuk kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. valid atau tidak	Ahli Materi Ahli Desain Ahli Bahasa
	Kepraktisan media <i>busy book</i> huruf dari kain flanel untuk kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.	Untuk mengetahui media <i>busy book</i> huruf dari kain flanel untuk kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.praktis atau tidak	Angket Respon Guru
	Keefektifan media <i>busy book</i> huruf dari kain flanel untuk kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.	Untuk mengetahui media <i>busy book</i> huruf dari kain flanel untuk kemampuan membaca anak	Wawancara peserta didik

		usia 5-6 tahun. efektif atau tidak	
--	--	---------------------------------------	--

D. Populasi dan Sampel

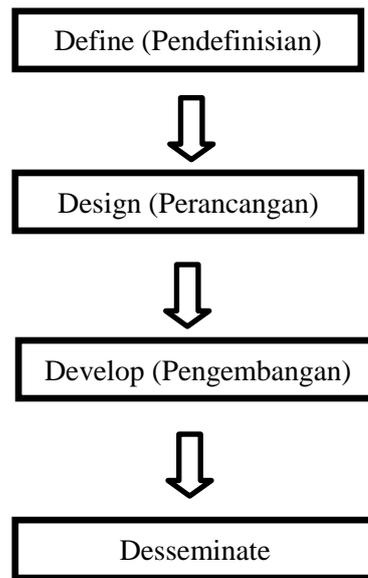
Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian. ⁶¹Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik PAUD Kencana desa Tanjung Lubuk yang terdiri dari 23 peserta didik. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh (*non probability sampling*) adalah pemilihan atau pengambilan sampel penelitian dengan cara mengambil lebih setengahnya dalam populasi untuk digunakan menjadi sampel penelitian. ⁶²Jumlah sampel uji skala kecil yaitu peserta didik sebanyak 10 peserta didik. Sedangkan jumlah sampel uji skala besar yaitu peserta didik sebanyak 23 peserta didik.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari empat tahapan sebagai berikut :

⁶¹ Made Sudarman Adiputra, Dkk, *Statistik Kesehatan : Teori dan Aplikasi*, (Yayasan Kita Menulis, 2021, hal. 25-28

⁶² Norfai, *Kesulitan Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah, Kenapa Bingung?*, (Klaten: Lakeisha, 2021), Hal.121.



Gambar 3.1. Prosedur Model 4-D

1. *Define* (Pendefinisian)

Tahap Pendefinisian ini dilakukan untuk mengetahui dan menetapkan kebutuhan-kebutuhan dalam proses pembelajaran. Dalam tahap ini terdapat lima langkah, yaitu analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran.

- a) Analisis awal-akhir, yaitu bertujuan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada guru.
- b) Analisis peserta didik, dilakukan untuk mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang meliputi kemampuan, latarbelakang peserta didik, gaya belajar peserta didik.

- c) Analisis tugas, pada tahap ini bertujuan untuk menguraikan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik dan mengelompokkannya sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran hasil dari analisis tugas adalah rencana atau penentuan materi yang perlu dikembangkan dalam media pembelajaran ini.
- d) Analisis konsep, yang bertujuan untuk mengidentifikasi konsep utama yang akan diajarkan kepada anak, yaitu pada media busy book huruf dengan tema pembelajaran di sekolah dan menyusun secara sistematis sehingga membentuk suatu peta konsep pembelajaran.
- e) Perumusan tujuan pembelajaran, yaitu menjadi dasar desain pembelajaran dan penyusunan tes. Tujuan pembelajaran yang akandicapai oleh anak dengan pembelajaran menggunakan media ini.⁶³

2. *Design* (Desain)

Berisi kegiatan untuk membuat rancangan terhadap produk yang ditetapkan. Pada tahap ini peneliti akan merancang dalam pembuatan media busy book huruf.

3. *Development* (Pengembangan)

Selanjutnya setelah menyelesaikan tahap pembuatan atau mendesain media, peneliti akan membuat rancangan

⁶³ Biru Muqdamein, Dkk, *Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal Inersections, Vol. 6(1), 2021, Hlm.29

menjadi produk.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.⁶⁴ Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan penilaian yang dilakukan untuk pengumpulan data pada tahap pendahuluan, selain itu observasi dibutuhkan untuk mengetahui kebutuhan untuk mengembangkan media busy book huruf untuk kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertahap

⁶⁴ Iryana, dkk, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.

maka antara sipewawancara dengan sipenjawab (responden) dengan menggunakan alat yang disebut interview gulde (panduan wawancara). Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu wawancara dilakukan pada tahap analisis dengan memberikan pertanyaan kepada guru. dari wawancara ini dilakukan tujuannya untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang terdapat di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI

c. Angket / Kuisisioner

Kuisisioner atau angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disebarkan kepada responden untuk mendapatkan informasi secara objektif. Angket yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket yang bersifat tertutup, jadi responden hanya memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Angket digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang kevalidan media buku cerita bergambar dari ahli desain dan ahli bahasa serta kepraktisan media buku cerita bergambar dari guru disekolah.

1) Angket Responden Ahli

Angket ini diberikan kepada para pakar atau ahli yang bertujuan untuk menguji kevalidan media busy book huruf yang dikembangkan. Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa angket kepada tiga pakar atau ahli, yaitu : Ahli desain, ahli materi, ahli bahasa. Kemudian dari angket tersebut peneliti akan mendapatkan evaluasi dan revisi yang telah dinilai oleh ahli.

2) Angket Responden Guru

Angket ini diberikan kepada guru, dengan tujuan untuk mengetahui nilai sebelum menggunakan media busy book huruf.

3) Angket Responden Peserta didik

Angket ini ditunjukkan kepada peserta didik dalam bentuk wawancara dan instrumen penelitian. Sebagaimana menurut Mahyuni, angket dapat diisi oleh peneliti melalui wawancara langsung atau telepon atau menggunakan instrumen penilaian peserta didik.⁶⁵ Angket tidak diserahkan kepada responden, namun dipegang oleh peneliti. Peneliti menyampaikan kepada responden pertanyaan dan lembar penilaian yang ada pada angket lalu melakukan pencatatan terhadap jawaban yang diberikan

⁶⁵ Luh Putu Mahyuni, *Strategi Praktis Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Sukses Publikasi Pada Jurnal Berprestasi*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), Hal. 109

oleh responden.

4) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan⁶⁶. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang diperoleh dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 yaitu analisis kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Produk yang dikembangkan yaitu media busy book huruf.

1. Analisis Data Validitas

Data kevalidan diperoleh dari angket respon ahli, kemudian peneliti beralih dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan *Skala Likert*. Rumus yang digunakan untuk menghitung skor ialah⁵⁰ :

$$V = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁶⁶ Yusmar Aziz, *Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar*, (Palembang: PGSD UNSRI, 2017),Hlm.17

Keterangan :

V : Tingkat Kevalidan

F : Skor yang diperoleh

N : Skor Maksimum

Hasil uji validitas yang diperoleh dalam pengembangan media busybook huruf diorganisasikan dalam kategori sebagai berikut :

Table 3.1 Kriteria Penilaian Validasi Ahli

Interval	Skor
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 61%	Cukup Valid
21% - 40%	Kurang Valid
0% - 20%	Sangat Kurang Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan jika media buku cerita bergambar dikatakan valid, apabila nilai persentase mencapai 61% - 80%.

2. Analisis Data Kepraktisan

Data kepraktisan diperoleh dari angket respon guru. Analisis angket respon guru akan dilakukan dengan cara menghitung jumlah tanggapan positif guru terhadap media busy book huruf. Untuk menghitung nilai hasil kepraktisan dianalisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$V = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

V : Tingkat Kevalidan

F : Skor yang diperoleh

N : Skor Maksimum

Hasil uji validitas yang diperoleh dalam pengembangan mediabusy book huruf diorganisasikan dalam kategori sebagai berikut :

Table 3.2 Kriteria Penilaian praktis

Interval	Skor
81% - 100%	Sangat praktis
61%- 80%	Praktis
41% - 61%	Cukup Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
0% - 20%	Sangat Kurang Praktis

Dari tabel diatas dapat disimpulkan jika media busy book huruf dikatakan praktis, apabila nilai persentase mencapai 61% - 80%.

3. Analisis Data Keefektifan

Data keefektifan diperoleh dari wawancara peserta didik. Analisis respon peserta didik dilakukan dengan menghitung jumlah anak yang memberikan respon positif berdasarkan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara. Untuk menghitung

data nilai akhir hasil keefektifan analisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁷

$$V = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- V : Tingkat keefektifan tiap nomor
 F : Skor peserta didik yang menjawab
 N : jumlah seluruh peserta didik

Hasil uji efektivitas yang diperoleh dalam pengembangan media busy book huruf dikategorikan menggunakan tabel criteria sebagai berikut :

Table 3.3 Kriteria Penilaian Efektivitas

Interval	Skor
81% - 100%	Sangat efektif
61%- 80%	Efektif
41% - 61%	Cukup efektif
21% - 40%	Kurang efektif
0% - 20%	Sangat Kurang efektif

Dari tabel diatas dapat disimpulkan jika media busy book huruf dikatakan efektif, apabila nilai persentase mencapai 61% - 80%.

⁶⁷ *Ibid*, Hlm. 17

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN DESKRIPSI

Penelitian pengembangan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk Oki ini dilaksanakan pada tanggal 28 November sampai 02 Desember 2022 tahun ajaran 2021/2022 di PAUD Kencana yang berlokasi di Jalan Raya Komerling, Desa Tanjung Lubuk, Simpang Pandian, Kelurahan Tanjung Lubuk, Kecamatan Tanjung Lunuk, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Prov. Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan secara langsung ke PAUD tersebut untuk melihat hasil kelayakan produk berupa media pembelajaran *busy book* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun yang sudah melalui tahap divalidasi, dipraktisi, dan di uji cobakan. Pengembangan ini menggunakan model 4-D dari Thiagarajan yang melalui empat tahapan yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), terakhir penyebaran (*disseminate*). Berikut ini penjelasan tiap-tiap tahapan secara terinci:

1. Pengembangan Media *Busy Book* Huruf

Pengembangan Media *busy book* dalam penelitian ini merujuk pada tiga syarat kualitas yaitu valid, praktis dan efektif. Berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada penelitian ini tahap pendefinisian berfungsi untuk menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran. Dalam tahapan ini terdapat lima langkah, yaitu:

1) Analisis Awal Akhir (*Analysis Front-End*)

Pada tahap ini yaitu bertujuan untuk menentukan pokok masalah dalam waktu proses pembelajaran, untuk mengetahui media ajar yang digunakan. analisis dilakukan dengan tahapan pra penelitian melalui observasi dan wawancara dengan pendidil atau guru di PAUD Kencana desa tanjung lubuk oki. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pendidik diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran sekolah kurangnya media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini. Media pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya menggunakan LKA/LKS yang telah disediakan dari sekolah, sehingga anak merasa bosan dan jenuh karena tidak adanya media pembelajaran yang nyata atau alat permainan edukatif yang menarik.

2) Analisis Peserta Didik

Pada tahapan ini, peneliti telah melakukan observasi dari segi karakteristik siswa di PAUD Kencana rata-rata berumur 5-6 tahun. Sedangkan pada kemampuan membaca peserta didik di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI anak usia 5-6 tahun pada tahap ini sudah

mampu mengucapkan huruf dan kata secara jelas, memahami makna kata yang diucapkan cukup baik sesuai dengan perkembangan mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik anak usia dini di PAUD Kencana mengatakan bahwa siswa di kelas tersebut sudah baik dalam kemampuan berkomunikasi terutama kemampuan membaca siswa tersebut. Dilihat dari proses kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan membacanya. Dan juga di PAUD Kencana ini mereka sudah menggunakan metode pembelajaran bermain sambil belajar hanya saja media pembelajaran yang mereka gunakan masih minim sehingga anak merasa mudah cepat bosan dan tidak menyenangkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Jadi dengan menggunakan Media *busy book* ini dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini.

3) Analisis Tugas

Rincian analisis tugas ini untuk merujuk pada kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai dengan indikator. Hasil analisis tugas dapat dilihat sebagai berikut:

1. Anak membedakan huruf besar dan huruf kecil menggunakan media busy book
2. Anak mengucapkan huruf secara jelas dengan menggunakan media busy book
3. Anak menunjuk huruf yang disebutkan menggunakan media busy book

4. Anak mengucapkan kata secara jelas dengan menggunakan media busy book
5. Anak mengeja kata menggunakan media busy book
6. Anak membaca gambar yang memiliki awalan huruf yang sama dengan menggunakan busy book
7. Anak menceritakan kembali dengan gambar menggunakan media busy book
8. Anak membuat kata sesuai dengan huruf yang ada di busy book
9. Anak membuat kata menjadi kalimat yang sederhana dengan menggunakan media busy book
10. Anak membaca huruf vocal a,i,u,e,o, pada media busy book
11. Anak melaksanakan tugas menempel huruf menjadi kata dengan media busy book
12. Anak mengetahui makna/arti kata yang ada pada media busy book
13. Anak mencocokkan gambar dengan kata yang tersedia menggunakan media busy book

4) Analisis Konsep

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara terhadap pendidik di PAUD Kencana untuk mengidentifikasi terkait konsep pokok yang diajarkan kembali kepada peserta didik. berdasarkan hasil wawancara menurut pendidik konsep analisis materi

yang akan dipelajari dan diajarkan kepada peserta didik sudah sangat baik dan bagus dan sesuai dengan aspek kemampuan dalam membaca pada peserta didik serta produk ini layak untuk digunakan pada media pembelajaran anak usia dini. Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan bahwa peserta didik lebih tertarik belajar jika media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Lalu, terdapat kesan warna dan gambar dari kain flanel yang dibuat dalam bentuk buku yang mudah dipahami serta anak tidak mudah bosan. Maka dari itu, media *busy book* terhadap kemampuan membaca anak dapat menjadi bahan ajar sebagai dasar pemahaman peserta didik dalam aspek perkembangannya dan juga untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

5) Perumusan/Spesifikasi Tujuan

Pada tahap ini tujuannya adalah untuk menggabungkan hasil dari tahapan sebelumnya dan kemudian menentukan objek penelitian. Objek penelitian merupakan dasar saat penyusunan dan perancangan produk yang dikembangkan. dari analisis konsep telah diperoleh tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai pada media ajar berupa media *busy book* huruf terhadap kemampuan membaca anak usia dini 5-6 tahun. Adapun tujuan pembelajaran dengan menggunakan media *busy book* yaitu:

- a) Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil menggunakan media *busy book*

- b) Anak mampu mengucapkan huruf secara jelas dengan menggunakan media *busy book*
- c) Anak mampu menunjuk huruf yang disebutkan menggunakan media *busy book*
- d) Anak mampu mengucapkan kata secara jelas dengan menggunakan media *busy book*
- e) Anak mampu mengeja kata menggunakan media *busy book*
- f) Anak mampu membaca gambar yang memiliki awalan huruf yang sama dengan menggunakan *busy book*
- g) Anak mampu menceritakan kembali dengan gambar menggunakan media *busy book*
- h) Anak mampu membuat kata sesuai dengan huruf yang ada di *busy book*
- i) Anak mampu membuat kata menjadi kalimat yang sederhana dengan menggunakan media *busy book*
- j) Anak mampu membaca huruf vocal a,i,u,e,o, pada media *busy book*
- k) Anak mampu melaksanakan tugas menempel huruf menjadi kata dengan media *busy book*.
- l) Anak dapat mengetahui makna/arti kata yang ada pada media *busy book* .
- m) Anak mampu mencocokkan gambar dengan kata yang tersedia

menggunakan media *busy book*.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah pendefinisian pada tahapan *define*, selanjutnya peneliti melakukan tahap *design* dengan hasil sebagai berikut:

1) Memilih Topik Bahan Pelajaran Yang Sesuai

Perumusan sub topik dalam kegiatan ini harus dilakukan peninjauan kembali, untuk memilih materi yang cocok disajikan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis *Media Busy Book* Huruf. Adapun topik yang dipilih dan dikembangkan oleh peneliti yakni berupa materi dengan tema huruf abjad yang terdapat didalamnya bentuk gambar binatang, buahan, sayuran dan benda. Sehubungan dengan hal ini, peneliti telah melakukan observasi di PAUD tersebut bahwasanya di PAUD tersebut banyak anak-anak yang sudah bisa membaca tetapi masih keliru dengan huruf-huruf abjad tersebut. karena guru mengajar hanya menjelaskan lewat LKA/LKS saja tetapi tidak mengajarkan anak secara langsung satu persatu sehingga siswa sulit menerima pelajaran tentang huruf atau kata dalam perkembangan aspek bahasanya. Maka dengan disajikannya media *busy book* oleh peneliti ini dapat mendukung kegiatan proses pembelajaran anak mengenai kemampuan anak dalam membaca di kelas.

2) Menetapkan Kriteria

Pemilihan kriteria media dimaksudkan untuk mendesain atau merancang isi media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi

pembelajaran. berdasarkan hal tersebut pengembangan media yang dipilih yaitu dengan konsep memuat materi tema huruf abjad dengan bentuk gambar binatang, buahan, benda yang dilapisi dari kain flanel lalu ditempel ke dalam buku yang juga terbuat dari kain flanel yang isinya huruf abjad A sampai Z dengan kata dan gambar binatang, buahan, dan benda yang rapi, menarik yang akan membuat anak tidak mudah bosan dalam belajar membaca dan mudah untuk digunakan serta dipelajari anak dalam proses belajar mengajar di kelas.

3) Desain Awal

Hasil perancangan awal pada fase ini meliputi rancangan media yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam proses pengembangan. Fase ini akan menghasilkan produk berupa media *busy book* yang akan dikembangkan pada tahap pengembangan. Pada media *busy book*, media pembelajaran berbasis *busy book* dirancang menggunakan buku yang dilapisi dengan kain flanel dengan warna yang serasi dan sesuai dengan materi kegiatannya seperti binatang, buahan dan benda dan juga agar membuat media *busy book* huruf ini menjadi sangat menarik.

Buku tersebut berisi huruf abjad a-z dari kain flanel dengan bentuk gambar binatang seperti panda, ular, lebah, gambar buahan seperti apel, semangka, dan lain-lain serta benda seperti bola, mobil dan sebagainya dengan warna yang sesuai dengan gambar tersebut. Pada media *busy book* huruf ini diharapkan siswa dapat membaca huruf menggunakan huruf-

huruf abjad yang sudah dijadikan kata yang jelas dengan media *busy book* huruf agar siswa tidak mudah jenuh dan bosan dalam belajar membaca karena media *busy book* huruf yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini untuk menghasilkan bentuk akhir media pembelajaran setelah revisi berdasarkan masukan dari para ahli dan data hasil uji coba.

langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

a) Tahap Validasi Materi

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah tahap perancangan yaitu tahap validasi oleh validator dimana yang dinilai yaitu materi. Hasil validasi ahli materi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi materi. Dalam hal ini penulis mengacu pada saran-saran serta petunjuk dari ahli materi.

Tabel 3.9 Nama Validator

No.	Nama	Jabatan
1.	Febriyanti Utami, M.Pd.	Dosen Prodi PAUD UNSRI PALEMBANG

Dari hasil penilaian validator ahli materi diperoleh koreksi, kritik, dan saran yang akan menjadi acuan dalam merevisi media yang telah dikembangkan. Adapun saran dan masukan yang diberikan validator ahli materi pada saat menganalisis media *busy book* huruf adalah sebagai

berikut:

Tabel 4.0 Hasil Revisi Berdasarkan Hasil Validasi Ahli Materi

Sebelum Revisi	Hasil Revisi
Indikator amatan yang belum pas dan bermakna kata sama	Indikator amatan sudah pas dan tidak ada lagi makna kata yang sama
Kurangnya butir amatan atau kegiatan pada kisi-kisi instrumen penilaian yang salah dan tidak sesuai	Butir amatan atau kegiatan pada kisi-kisi instrumen penilaian sudah benar dan sesuai
Tidak ada rubrik penilaian	Tercantum rubrik penilaian

b) Tahap Validasi Bahasa

Tahap validasi bahasa oleh validator dimana yang dinilai yaitu bahasa. Hasil validasi ahli bahasa digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi bahasa. Dari hasil penilaian, validasi bahasa ini hanya dilakukan satu kali tanpa ada revisi.

Tabel 4.1 Nama Validator

No.	Nama	Jabatan
2.	Mahyumi Rantina, M.Pd	Dosen Prodi PAUD UNSRI PALEMBANG

Dari hasil penilaian validator ahli materi diperoleh koreksi, kritik, dan saran yang akan menjadi acuan dalam merevisi media yang telah dikembangkan. Adapun saran dan masukan yang diberikan validator validator ahli materi pada saat menganalisis media *busy book* huruf adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Revisi Berdasarkan Hasil Validasi Ahli Bahasa

Sebelum Revisi	Hasil Revisi
Pada lembar busy book aktivitasnya atau kegiatannya cenderung sama dan kurang sesuai	Lembar busy book aktivitas atau kegiatannya sudah diganti, berbeda , dan telah sesuai.
Huruf atau kata pada lembar busy book kurang pas dan sesuai	Huruf atau kata pada lembar busy book sudah pas dan sesuai

c) Tahap Validasi Media

Tahap validasi desain oleh validator dimana yang dinilai yaitu desain tampilan media. Hasil validasi ahli desain digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi desain tampilan. Dalam hal ini penulis mengacu pada saran-saran serta petunjuk dari ahli desain.

Tabel 4.3 Nama Validator

No.	Nama	Jabatan
3.	Taruni Suningsih, M.Pd	Dosen Prodi PAUD UNSRI PALEMBANG

Dari hasil penilaian validator ahli desain diperoleh koreksi, kritik, dan saran yang akan menjadi acuan dalam merevisi media yang telah dikembangkan. Adapun saran dan masukan yang diberikan validator-validator ahli desain pada saat menganalisis media *busy book huruf* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Revisi Berdasarkan Hasil Validasi Ahli Desain

Sebelum Revisi	Hasil Revisi
Bentuk tulisan pada media busy book huruf kurang pas dan kurang rapi	Bentuk tulisan media busy book huruf sudah pas dan rapi
Penggabungan warna kurang sesuai karena kebanyakan warna gelap	Warna pada media busy book sudah sesuai dengan warna yang cerah
Kegiatan atau aktivitas pada media busy book huruf belum sesuai dengan isi	Kegiatan atau aktivitas pada media busy book huruf telah sesuai dengan isi
Bahan kain flanel yang kurang tebal	Bahan kain flanel yang tebal dan premium

Tabel 4.5 Foto Desain Sebelum Dan Sesudah Revisi

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	<p>Bentuk huruf media papan huruf dari kain flanel kurang rapi dan kebesaran dan tidak sesuai di media busy book huruf</p> 	<p>Bentuk huruf media busy book huruf dari kain flanel sudah rapi, pas dan sesuai</p> 

2.	<p>Penggabungan warna kurang pas karena kebanyakan warna gelap</p> 	<p>warna pada media busy book sudah sesuai dengan warna yang cerah</p> 
3.	<p>Kegiatan atau aktivitas pada media busy book huruf belum sesuai dengan isi</p> 	<p>Kegiatan atau aktivitas pada media busy book huruf telah sesuai dengan isi</p> 
4.	<p>Bahan kain flanel yang kurang tebal</p> 	<p>Bahan kain flanel yang tebal dan premium</p> 

d) Tahap Praktisi

Setelah melakukan validasi dosen ahli, selanjutnya adalah tahap praktis oleh kepala sekolah dan guru di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan Media *busy book*. Hasil tahap praktis digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi media pembelajaran *busy book* yang dikembangkan. Dari hasil penilaian praktisi, tidak ada revisi sehingga hanya dilakukan satu kali.

Tabel 4.6 Nama praktisi

No.	Nama	Jabatan
1.	Rusmala dewi, S.Pd	Kepala Sekolah Di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI
2.	Masnun	Guru Di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI

e) Tahap Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah validasi dan praktis selesai, media busy book huruf dinyatakan layak untuk diuji cobakan. Uji coba skala kecil dilakukan di kelompok B yang terdiri dari 10 peserta didik. Uji coba ini sebatas tanggapan dan respon peserta didik selaku pengguna Media *busy book* dan bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan Media *busy book*.

f) Tahap Uji Coba Kelompok Besar

Tahapan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah uji coba peserta didik secara skala besar terhadap produk Media *busy book*. Uji coba ini sebatas tanggapan dan respon peserta didik selaku pengguna

Media *busy book* dan bertujuan untuk memperkuat hasil analisis tentang keefektifan dari media *busy book* yang dikembangkan. Uji coba produk ini dilakukan di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI peserta didik yang menjadi responden adalah peserta didik kelompok B yang berjumlah 23 peserta didik

d. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap ini dilakukan peneliti dengan cara penyebaran secara terbatas dikarenakan keterbatasan waktu dan materi yang dimiliki peneliti. Maka peneliti menyebarkan produk akhir ini berupa media pembelajaran *busy book* huruf terhadap kemampuan membaca anak usia dini 5-6 tahun hanya di PAUD Kencana desa Tanjung Lubuk OKI.

2. Kevalidan Media *Busy Book* Huruf

a. Penilaian Ahli Materi

Hasil validasi yang berupa saran dan kritikan dari validator ahli materi selanjutnya dijadikan acuan dalam merevisi media yang telah dikembangkan. Setelah merevisi Media *busy book* Huruf maka akan dihasilkan Media *busy book* Huruf yang akan diuji cobakan di lapangan dengan penyebaran di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI. Hasil penilaian validator ahli materi dapat dilihat sebagai berikut:

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor validitas

$$V = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

V : Tingkat kevalidan

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Jadi hasil penilaian validator ahli materi adalah :

$$V = \frac{31}{35} \times 100 = 88,57$$

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Validator Ahli Materi

No.	Aspek Yang Dinilai	Hasil Penilaian
1.	Materi yang disajikan pada media busy book mudah untuk dipahami	4
2.	Materi yang disajikan pada media busy book sesuai dengan tingkat perkembangan anak	5
3.	Materi yang disajikan pada media busy book secara sistematis	5
4.	Materi yang disajikan dalam media busy book jelas	5
5.	Gambar yang digunakan pada media busy book sesuai dengan materi	4
6.	Contoh yang diberikan pada media busy book sesuai dengan materi	4
7.	Materi yang digunakan pada media busy book mencakup kehidupan sehari-hari	4
	Jumlah	31
	Tingkat kevalidan	88,57

Berdasarkan tabel 4.7, hasil validasi materi pada Media *busy book* Huruf yaitu tingkat kevalidan yang diberikan oleh validator ahli materi adalah 88,57 yang berada pada kriteria sangat valid, maka dapat disimpulkan bahwa produk berupa lembar kerja peserta didik yang telah dikembangkan oleh peneliti telah layak digunakan dan diujicobakan di

lapangan.

b. Penilaian Ahli Bahasa

Hasil validasi yang berupa saran dan kritikan dari validator ahli bahasa selanjutnya dijadikan acuan dalam merevisi media yang telah dikembangkan. Setelah merevisi media *busy book* maka akan dihasilkan media *busy book* yang akan diuji cobakan di lapangan dengan penyebaran di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI. Hasil penilaian validator ahli bahasa dapat dilihat sebagai berikut:

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor validitas

$$V = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

V : Tingkat kevalidan

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Jadi hasil penilaian validator ahli bahasa adalah :

$$V = \frac{21}{25} \times 100 = 84$$

Tabel 4.8 Hasil Penilaian Validator Ahli Bahasa

No.	Aspek Yang Dinilai	Hasil Penilaian
1.	Kata yang digunakan pada busy book huruf mudah untuk Dipahami	5
2.	Pada media busy book huruf kata yang digunakan efektif	4

3.	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu peserta didik	4
4.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir peserta didik	4
5.	Membuat peserta didik lebih aktif	4
	Jumlah	21
	Tingkat kevalidan	84

Berdasarkan tabel 4.8, hasil validasi bahasa pada Media *busy book* yaitu tingkat kevalidan yang diberikan oleh validator ahli bahasa adalah 84 yang berada pada kriteria sangat valid, maka dapat disimpulkan bahwa produk berupa lembar kerja peserta didik yang telah dikembangkan oleh peneliti telah layak digunakan dan diujicobakan di lapangan.

c. Penilaian Ahli Desain

Hasil validasi yang berupa saran dan kritikan dari validator ahli desain selanjutnya dijadikan acuan dalam merevisi media yang telah dikembangkan. Setelah merevisi media *busy book* huruf maka akan dihasilkan media papan pintar huruf yang akan diuji cobakan di lapangan dengan penyebaran di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI. Hasil penilaian validator ahli desain dapat dilihat sebagai berikut:

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor kevalidan

$$V = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

V : Tingkat kevalidan

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Jadi hasil penilaian validator ahli desain adalah :

$$V = \frac{24}{35} \times 100 = 82,85$$

Tabel 4.9 Hasil Penilaian Validator Ahli Desain

No.	Aspek Yang Dinilai	Hasil Penilaian
1.	Kejelasan bentuk dan ukuran media busy book	4
2.	Variasi bentuk huruf yang digunakan menarik dan mudah Dibaca	4
3.	Kombinasi warna yang sesuai	4
4.	Macam-macam gambar dari kain flanel yang menarik	4
5.	Keawetan media busy book	4
6.	keamanan media busy book	5
7.	variasi aktivitas media busy book	4
Jumlah		24
Tingkat kevalidan		82,85

Berdasarkan tabel 4.9, hasil validasi desain pada Media *busy book* yaitu tingkat kevalidan yang diberikan oleh validator ahli desain adalah 82,85 yang berada pada kriteria sangat valid, maka dapat disimpulkan bahwa produk berupa lembar kerja peserta didik yang telah dikembangkan oleh peneliti telah layak digunakan dan diujicobakan di lapangan.

3. Kepraktisan Media *Busy Book* Huruf

Hasil dari tahap praktis yang berupa saran dan kritikan dari tahap praktisi selanjutnya dijadikan acuan dalam merevisi media *busy book* huruf yang telah dikembangkan. Setelah merevisi media *busy book* huruf maka akan dihasilkan media *busy book* yang akan diuji cobakan di lapangan

dengan penyebaran di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI, Hasil penilaian praktisi dapat dilihat sebagai berikut :

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor kepraktisan

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Tingkat kepraktisan

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Jadi hasil penilaian kepraktisan adalah :

$$P = \frac{98}{100} \times 100 = 98$$

Tabel 5.0 Hasil Penilaian praktisi

No.	Uraian	Hasil Penilaian		
		Penilaian I	Penilaian II	Jumlah
1.	Kesesuaian dengan KD	5	5	10
2.	Media Busy Book Huruf menarik dan sesuai	5	5	10
3.	Kegiatan dalam menggunakan media busy book huruf dapat melatih membaca peserta didik dalam kemampuan berbahasa	5	5	10
4.	Prosedur kerja dalam menggunakan media busy book huruf mudah diikuti peserta didik	5	5	10
5.	Penggunaan variasi huruf menarik dan mudah dibaca	5	5	10
6.	Media busy book huruf yang digunakan mudah dimengerti	5	5	10

7.	Media busy book huruf menjadi pendukung dalam materi pembelajaran	5	4	9
8.	Media busy book huruf dapat memotivasi dalam proses pembelajaran	5	4	9
9.	Media busy book huruf membantu belajar lebih menyenangkan	5	5	10
10.	Media papan pintar huruf mudah implementasikan pada pembelajaran	5	5	10
Jumlah			98	
Tingkat kevalidan			98	

Berdasarkan tabel 5.0, hasil validasi kepraktisan media *busy book* huruf yaitu tingkat kepraktisan yang diberikan kepala sekolah dan guru PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI adalah 98 yang berada pada kriteria sangat praktis, maka dapat disimpulkan bahwa produk berupa Media *busy book* Huruf yang telah dikembangkan oleh peneliti telah layak digunakan dan diujicobakan di lapangan.

4. Keefektifan Media *Busy Book* Huruf

Ketika melakukan proses pembelajaran, tentunya peneliti memperhatikan tingkat keefektifan media *busy book* huruf yang digunakan dalam proses belajar mengajar dan untuk mengukur hal tersebut peneliti menggunakan angket responden peserta didik dalam bentuk wawancara dan instrumen penelitian. Hasil uji coba skala kecil pada PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI dapat dilihat sebagai berikut:

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor keefektifan

$$E = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

E : Tingkat keefektifan

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah Skor maksimum

Jadi hasil penilaian keefektifan adalah :

No	Nama Murid	Nilai
1.	AF	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
2.	EA	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
3.	HA	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
4.	MR	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
5.	MFR	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
6.	MHA	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
7.	RTP	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
8.	S	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
9.	RI	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
10.	ZA	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
Jumlah		80

Tabel 5.1 Hasil Penilaian Angket Responden Peserta Didik
Uji Coba Skala Kecil (lembar wawancara peserta didik)

No	Nama Murid	Jumlah	Tingkat Keefektifan	Kategori
1.	AF	16	80	efektif
2.	EA	16	80	efektif
3.	HA	16	80	Efektif
4.	MR	16	80	efektif
5.	MFR	16	80	efektif
6.	MHA	16	80	efektif
7.	RTP	16	80	efektif
8.	S	16	80	efektif
9.	RI	16	80	efektif
10.	ZA	16	80	efektif
Jumlah		160	80	efektif

Berdasarkan tabel 5.1, hasil uji coba skala kecil dalam bentuk wawancara adalah 80 dengan kategori efektif, dari data ini menunjukkan bahwa media *busy book* huruf yang kembangkan dapat digunakan di sekolah.

Dari nama murid AF, EA, HA, MR, MFR, MHA, RTP, S, RI, ZA menjawab YA pada 8 pertanyaan, dimana mereka lebih senang belajar membaca, menambah semangat belajar membaca karena medianya yang menarik, lebih aktif dalam belajar membaca, menjawab soal atau pertanyaan yang diberikan guru, lebih mudah memahami belajar membaca dan lebih mudah mengikuti pembelajaran dengan membaca menggunakan media *busy book*. Sedangkan mereka menjawab TIDAK dengan 2 pertanyaan. Jadi tingkat

keefektifannya dikategorikan efektif.

Selanjutnya dilakukan uji coba skala kecil dalam bentuk instrumen penelitian. Hasil uji coba skala kecil pada kelompok B di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI dapat dilihat sebagai berikut:

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor keefektifan

$$E = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

E : Tingkat keefektifan

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Jadi hasil penilaian keefektifan adalah :

No	Nama Murid	Nilai
1.	AF	$E = \frac{47}{52} \times 100 = 90,38$
2.	EA	$E = \frac{46}{52} \times 100 = 88,46$
3.	HA	$E = \frac{43}{52} \times 100 = 82,69$
4.	MR	$E = \frac{41}{52} \times 100 = 78,84$
5.	MFR	$E = \frac{44}{52} \times 100 = 84,61$
6.	MHA	$E = \frac{43}{52} \times 100 = 82,69$
7.	RTP	$E = \frac{45}{52} \times 100 = 86,53$
8.	S	$E = \frac{45}{52} \times 100 = 86,53$

9.	RI	$E = \frac{41}{52} \times 100 = 78,84$
10.	ZA	$E = \frac{42}{52} \times 100 = 80,76$
Jumlah		84,033

Tabel 5.2 Hasil Penilaian Angket Responden Peserta Didik Uji Coba Skala Kecil (instrumen penelitian)

No.	Nama Murid	Jumlah	Tingkat Keefektifan	Kategori
1.	AF	47	90,38	Sangat efektif
2.	EA	46	88,46	sangat efektif
3.	HA	43	82,69	Sangat efektif
4.	MR	41	78,84	efektif
5.	MFR	44	84,61	sangat efektif
6.	MHA	43	82,69	sangat efektif
7.	RTP	45	86,53	sangat efektif
8.	S	45	86,53	sangat efektif
9.	RI	41	78,84	Efektif
10.	ZA	42	80,76	sangat efektif
Jumlah		437	84,033	sangat efektif

Sedangkan berdasarkan tabel 5.2, hasil uji coba skala kecil dalam bentuk instrumen instrumen adalah 84,033 dengan kategori sangat efektif, dari data ini menunjukkan bahwa media *busy book* yang dikembangkan dapat digunakan di sekolah.

Dari nama murid AF, EA, HA, MFR, MHA, RTP, S, ZA tingkat keefektifannya dikategorikan sangat efektif, karena ia mendapat skor BSB adalah sudah berkembang sangat baik yaitu dimana mampu membedakan huruf

besar dan huruf kecil menggunakan media busy book huruf, mampu mengucapkan huruf secara jelas dengan menggunakan media *busy book* huruf, mampu menunjuk huruf yang disebutkan menggunakan media busy book huruf, mampu mengucapkan kata secara jelas dengan menggunakan media busy book huruf, mampu membaca huruf vocal a,i,u,e,o, pada media *busy book*. Lalu, ia juga mendapat skor BSH adalah sudah berkembang sesuai harapan karena ia mampu mengeja kata menggunakan media *busy book*, mampu membaca gambar yang memiliki awalan huruf yang sama dengan menggunakan *busy book*.

Sedangkan dari nama murid MR dan RI tingkat keefektifannya dikategorikan efektif, karena mereka mendapat skor BSB adalah sudah berkembang sangat baik yaitu dimana mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil menggunakan media *busy book*, mampu mengucapkan huruf secara jelas dengan menggunakan media *busy book*, mampu menunjuk huruf yang disebutkan menggunakan media busy book huruf, mampu mengucapkan kata secara jelas dengan menggunakan media busy book huruf, mampu membaca huruf vocal a,i,u,e,o, pada media busy book huruf. Lalu, ia juga mendapat skor BSH adalah sudah berkembang sesuai harapan karena ia mampu mengeja kata menggunakan media busy book huruf, mampu membaca gambar yang memiliki awalan huruf yang sama dengan menggunakan *busy book*. Dan skor MB adalah mulai berkembang yaitu mampu menceritakan kembali dengan gambar menggunakan media *busy book*, mampu membuat kata sesuai dengan huruf yang ada di media *busy book*, mampu membuat kata menjadi kalimat

yang sederhana dengan menggunakan media *busy book*.

Selanjutnya dilakukan uji besar pada 23 peserta didik. Uji coba skala besar bertujuan untuk memperkuat hasil analisis tentang keefektifan dari media *busy book* yang dikembangkan. Hasil uji coba skala besar pada kelompok B di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI dapat dilihat sebagai berikut:

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor keefektifan

$$E = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

E : Tingkat keefektifan

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Jadi hasil penilaian keefektifan adalah :

No	Nama Murid	Nilai
1.	AF	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
2.	EA	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
3.	HA	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
4.	MR	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
5.	MFR	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
6.	MHA	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
7.	RTP	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$

8.	S	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
9.	RI	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
10.	ZA	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
11.	AS	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
12.	AP	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
13.	A	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
14.	MZH	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
15.	MAF	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
16.	MDS	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
17.	MA	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
18.	NS	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
19.	RS	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
20.	SPA	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
21.	V	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
22.	W	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
23.	VIO	$E = \frac{16}{20} \times 100 = 80$
Jumlah		80

Tabel 5.3 Hasil Penilaian Angket Responden Peserta Didik Uji Coba Skala Besar (lembar wawancara peserta didik)

No	Nama Murid	Jumlah	Tingkat Keefektifan	Kategori
1.	AF	16	80	Efektif
2.	EA	16	80	Efektif
3.	HA	16	80	Efektif
4.	MR	16	80	Efektif
5.	MFR	16	80	Efektif
6.	MHA	16	80	Efektif
7.	RTP	16	80	Efektif
8.	S	16	80	Efektif
9.	RI	16	80	Efektif
10.	ZA	16	80	Efektif
11.	AS	16	80	Efektif
12.	AP	16	80	Efektif
13.	A	16	80	Efektif
14.	MZH	16	80	Efektif
15.	MAF	16	80	Efektif
16.	MDS	16	80	Efektif
17.	MA	16	80	Efektif
18.	NS	16	80	Efektif
19.	RS	16	80	Efektif
20.	SPA	16	80	Efektif
21.	V	16	80	Efektif
22.	W	16	80	Efektif

23.	VIO	16	80	Efektif
-----	-----	----	----	---------

Berdasarkan tabel 5.3, hasil uji coba skala besar dalam bentuk wawancara adalah 80 dengan kategori efektif, dari data ini menunjukkan bahwa media *busy book* yang dikembangkan dapat digunakan di sekolah. Selanjutnya dilakukan uji coba skala besar dalam bentuk instrumen penelitian. Hasil uji coba skala besar pada kelompok B di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI dapat dilihat sebagai berikut:

Dari nama murid AF, EA, HA, MR, MFR, MHA, RTP, S, RI, ZA, AS, AP, A, MZH, MAF, MDS, MA, NS, RS, SPA, V, W, VIO menjawab YA pada 8 pertanyaan, dimana mereka lebih senang belajar membaca, menambah semangat belajar membaca karena medianya yang menarik, lebih aktif dalam belajar membaca, menjawab soal atau pertanyaan yang diberikan guru, lebih mudah memahami belajar membaca dan lebih mudah mengikuti pembelajaran dengan membaca menggunakan media *busy book* huruf. Sedangkan mereka menjawab TIDAK dengan 2 pertanyaan. Jadi tingkat keefektifannya dikategorikan efektif.

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor keefektifan

$$E = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

E : Tingkat keefektifan

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Jadi hasil penilaian keefektifan adalah :

No	Nama Murid	Nilai
1.	AF	$E = \frac{47}{52} \times 100 = 90,38$
2.	EA	$E = \frac{46}{52} \times 100 = 88,46$
3.	HA	$E = \frac{43}{52} \times 100 = 82,69$
4.	MR	$E = \frac{41}{52} \times 100 = 78,84$
5.	MFR	$E = \frac{44}{52} \times 100 = 84,61$
6.	MHA	$E = \frac{43}{52} \times 100 = 82,69$
7.	RTP	$E = \frac{45}{52} \times 100 = 86,53$
8.	S	$E = \frac{45}{52} \times 100 = 86,53$
9.	RI	$E = \frac{41}{52} \times 100 = 78,84$
10.	ZA	$E = \frac{42}{52} \times 100 = 80,76$
11.	AS	$E = \frac{48}{52} \times 100 = 92,30$
12.	AP	$E = \frac{49}{52} \times 100 = 94,23$
13.	A	$E = \frac{47}{52} \times 100 = 90,38$
14.	MZH	$E = \frac{45}{52} \times 100 = 86,53$
15.	MAF	$E = \frac{50}{52} \times 100 = 96,15$
16.	MDS	$E = \frac{51}{52} \times 100 = 98,07$

17.	MA	$E = \frac{49}{52} \times 100 = 94,23$
18.	NS	$E = \frac{48}{52} \times 100 = 92,30$
19.	RS	$E = \frac{48}{52} \times 100 = 92,30$
20.	SPA	$E = \frac{49}{52} \times 100 = 94,23$
21.	V	$E = \frac{47}{52} \times 100 = 90,38$
22.	W	$E = \frac{51}{52} \times 100 = 98,07$
23.	VIO	$E = \frac{52}{52} \times 100 = 100$
Jumlah		89,54

Tabel 5.4 Hasil Penilaian Angket Responden Peserta Didik Uji Coba Skala Besar (instrumen penelitian)

No.	Nama Murid	Jumlah	Tingkat Keefektifan	Kategori
1.	AF	47	90,38	sangat efektif
2.	EA	46	88,46	sangat efektif
3.	HA	43	82,69	sangat efektif
4.	MR	41	78,84	efektif
5.	MFR	44	84,61	sangat efektif
6.	MHA	43	82,69	sangat efektif
7.	RTP	45	86,53	sangat efektif
8.	S	45	86,53	sangat efektif
9.	RI	41	78,84	efektif
10.	ZA	42	80,76	sangat efektif
11.	AS	48	92,30	sangat efektif
12.	AP	49	94,23	sangat efektif
13.	A	47	90,38	sangat efektif

14.	MZH	45	86,53	sangat efektif
15.	MAF	50	96,15	sangat efektif
166.	MDS	51	98,07	sangat efektif
17.	MA	49	94,23	sangat efektif
18.	NS	48	92,30	sangat efektif
19.	RS	48	92,30	sangat efektif
20.	SPA	49	94,23	sangat efektif
21.	V	47	90,38	sangat efektif
22.	W	51	98,07	sangat efektif
23.	VIO	52	100	sangat efektif
Jumlah		1.070	89,54	sangat efektif

Dari data hasil analisis uji coba skala besar tabel 5.4, tingkat keefektifan media *busy book* dalam bentuk instrumen penelitian yang dikembangkan adalah 89,54. Hal ini menunjukkan bahwa media *busy book* termasuk dalam kategori sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dari nama murid AF, EA, HA, MFR, MHA, RTP, S, ZA, AS, AP, A, MZH, MAF, MDS, MA, NS, RS, SPA, V, W, VIO tingkat keefektifannya dikategorikan sangat efektif, karena ia mendapat skor BSB adalah sudah berkembang sangat baik yaitu dimana mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil menggunakan media *busy book* huruf, mampu mengucapkan huruf secara jelas dengan menggunakan media *busy book* huruf, mampu menunjuk huruf yang disebutkan menggunakan media *busy book* huruf, mampu mengucapkan kata secara jelas dengan menggunakan media *busy book* huruf, mampu membaca huruf vocal a,i,u,e,o, pada media *busy book* huruf. Lalu, ia juga mendapat skor BSH adalah sudah berkembang sesuai

harapan karena ia mampu mengeja kata menggunakan media *busy book*, mampu membaca gambar yang memiliki awalan huruf yang sama dengan menggunakan *busy book*.

Sedangkan dari nama murid MR dan RI tingkat keefektifannya dikategorikan efektif, karena mereka mendapat skor BSB adalah sudah berkembang sangat baik yaitu dimana mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil menggunakan media *busy book* huruf, mampu mengucapkan huruf secara jelas dengan menggunakan media *busy book* huruf, mampu menunjuk huruf yang disebutkan menggunakan media *busy book* huruf, mampu mengucapkan kata secara jelas dengan menggunakan media *busy book* huruf, mampu membaca huruf vocal a,i,u,e,o, pada media *busy book* huruf. Lalu, ia juga mendapat skor BSH adalah sudah berkembang sesuai harapan karena ia mampu mengeja kata menggunakan media *busy book* huruf, mampu membaca gambar yang memiliki awalan huruf yang sama dengan menggunakan *busy book*. Dan skor MB adalah mulai berkembang yaitu mampu menceritakan kembali dengan gambar menggunakan media *busy book*, mampu membuat kata sesuai dengan huruf yang ada di media *busy book*, mampu membuat kata menjadi kalimat yang sederhana dengan menggunakan media *busy book*.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan pemilihan validator dan praktisi ditentukan dengan berdasarkan keahlian dibidang yang sesuai dengan media *busy book* yang telah dikembangkan, yaitu ada 3 dosen dan 2 guru. Ibu Febrianti Utami, M.Pd yang berlatar belakang pendidikan lulusan Magister PAUD ahli di

bidang materi berdasarkan penilaian materi pada media *busy book* yang telah dikembangkan menunjukkan nilai tingkat kevalidan yang diberikan oleh validator ahli materi adalah 88,57 yang berada pada kategori sangat valid. Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd yang berlatar belakang pendidikan lulusan Magister PAUD ahli di bidang bahasa berdasarkan penilaian bahasa pada media *busy book* yang telah dikembangkan menunjukkan nilai tingkat kevalidan yang diberikan oleh validator ahli bahasa adalah 84 yang berada pada kategori sangat valid. Ibu Taruni Suningsih, M.Pd yang berlatar belakang pendidikan lulusan Magister PAUD ahli di bidang desain berdasarkan penilaian desain pada media *busy book* yang dikembangkan menunjukkan nilai tingkat kevalidan yang diberikan oleh validator ahli desain adalah 98 yang berada pada kategori sangat valid. Sedangkan hasil praktis oleh guru di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI, menunjukkan nilai tingkat kepraktisan 98 yang berada pada kategori sangat praktis. Dari hasil validasi dan praktis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media *busy book* yang telah dikembangkan oleh peneliti telah validasi dan praktis untuk digunakan dan diujicobakan di lapangan, untuk kemudian diukur keefektifannya.

Tingkat keefektifan media *busy book* huruf yang digunakan dalam proses belajar mengajar diukur dengan menggunakan angket responden peserta didik dalam bentuk wawancara dan instrumen penelitian. Pada tahap ini, diperoleh data keefektifan melalui lembaran wawancara peserta didik dan lembaran angket responden peserta didik yang diisi oleh peneliti ketika

wawancara dan melakukan kegiatan di kelas dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pendapat peserta didik pada lembar wawancara dan angket responden peserta didik. Untuk mendapatkan data respon ataupun tanggapan mengenai media *busy book* huruf yang telah diujicobakan pada peserta didik PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI, peneliti mewawancarai peserta didik dengan cara duduk disebelah siswa satu persatu dan memberikan pertanyaan tentang media *busy book* setelah melaksanakan kegiatan belajar menggunakan media *busy book* huruf di dalam kelas.

Berdasarkan dokumentasi, lembar wawancara dan angket responden peserta didik, tingkat keefekifan pada uji coba skala kecil adalah 80 untuk angket lembar wawancara dan 84,033 untuk angket responden peserta didik sedangkan tingkat keefekifan pada uji coba skala besar adalah 80 untuk angket lembar wawancara dan 89,54 untuk angket responden peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa media *busy book* yang telah dikembangkan dinyatakan sangat efektif untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran media *busy book* untuk melatih dan meningkatkan kemampuan membaca untuk anak usia 5-6 tahun berada pada kriteria sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif sehingga layak untuk diuji cobakan atau digunakan pada anak. Dengan menggunakan media *busy book* huruf, anak akan lebih tertarik untuk belajar membaca.

Menurut Ulfah menyatakan bahwa “Media *busy book* huruf adalah sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flannel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak.⁶⁸ Berdasarkan hasil penelitian teori ini sejalan dengan apa yang terjadi dilapangan dimana media *busy book* huruf yang telah dikembangkan peneliti dinyatakan sangat efektif dan mudah untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran yaitu membaca untuk anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI.

Sedangkan menurut Tarigan dalam Herlina membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.⁶⁹ Berdasarkan hasil penelitian teori ini sejalan dengan apa yang terjadi dilapangan dimana aspek dan indikator tingkat pencapaian anak serta materi pembelajaran yang sesuai untuk melatih dan meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dengan menggunakan media *busy book* huruf yang telah dikembangkan peneliti dinyatakan sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif untuk membantu belajar membaca pada anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI. Dapat dilihat dari hasil nilai tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan dalam media *busy book* huruf. Dan juga pengembangan media *busy book* huruf untuk

⁶⁸ Ulfah & Listyowati, *Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di Paud Busu Luhur Padang. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipam*. Vol 6 (No 1), Hlm. 13-37

⁶⁹ Emmi Silvia Herlina. *Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dinidalam Era Pendidikan 4.0*. Jurnal Pionir Lppm Universitas Asahan. Vol 5. No 4. 2019, Hlm. 336

kemampuan membaca anak usia dini 5-6 tahun sudah sesuai dengan karakteristik anak, karena anak usia dini menyukai suatu hal yang baru dan memiliki tampilan yang menarik sehingga anak senang dalam belajar membaca dan memiliki tingkat kebermaknaan yang tinggi bagi anak dalam belajar membaca.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan Media *Busy Book* Huruf yang dikembangkan dengan model penelitian 4-D. Hasil dari semua tahap, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Media *Busy Book* Huruf yang dikembangkan dengan pemanfaatan kain flanel menggunakan bahan dan alat yang banyak terbuat dari kain flanel itu sendiri. Pada media *busy book* huruf terdapat huruf abjad, gambar, dan permainan di dalam media *busy book* huruf. Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Kencana desa Tanjung Lubuk OKI media *busy book* huruf sangat disukai oleh peserta didik serta antusias dan semangat peserta didik dalam belajar membaca dengan menggunakan media *busy book* huruf.
2. Media *Busy Book* Huruf dari kain flanel yang dikembangkan untuk kemampuan membaca anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI mencapai tingkat kevalidan dari ahli materi 88,57 yang berada pada kriteria sangat valid, tingkat kevalidan ahli bahasa adalah 84 yang berada pada kriteria sangat valid, dan tingkat kevalidan ahli desain 82,85 yang berada pada kriteria sangat valid, sehingga media *busy book* huruf dari kain flanel ini dinyatakan sangat valid untuk digunakan dan diuji cobakan di lapangan. Lalu, pada

tingkat kepraktisan yaitu 98 yang berada pada kriteria sangat praktis, sehingga media *busy book* huruf ini dinyatakan sangat praktis untuk digunakan dan di uji cobakan di lapangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengembangan Media *Busy Book* Huruf ada beberapa saran yang harus dipertimbangkan dalam media pembelajaran antara lain:

1. Bagi sekolah

Media *busy book* huruf dari kain flanel ini diharapkan dapat dijadikan bahan atau referensi dalam menyediakan media pembelajaran dalam proses belajar di sekolah.

2. Bagi guru

Media *Busy Book* Huruf ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini 5-6 tahun.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya penggunaan media *busy book* huruf bisa diterapkan atau dipakai dalam pengembangan kognitif pada anak usia dini dengan mengembangkan berbagai strategi atau metode yang sesuai dengan tahap perkembangan anak seperti metode bermain sambil belajar. Sehingga lingkup penelitian lebih luas, karena lingkup penelitian ini terbatas hanya melihat kemampuan membaca anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Made Sudarma. Dkk, 2021 Statistik Kesehatan: Teori Dan Aplikasi, Yayasan Kita Menulis.
- Afriyanti Yulia, 2020 Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 4. No.2.
- Arief S. Sadiman Dkk, 2011. Media Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad Azhar. 2015. Media Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Press.
- Azra Aulia Ulfah, Elva Rahmah, 2017 Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, *Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang, UNP*, Vol.6, No.1,
- Daryanto, 2005. Belajar Dan Membelajarkan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyanti Ana. 2016. “Efektivitas Penggunaan Media Big Books Terhadap Kemampuan membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta”, Skripsi Yogyakarta: Digilib Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fina Aunul Kafi, 2021. Bagaimana Memproyeksi Busy Book sebagai Media Belajar Bahasa Arab bagi Usia Dini?. An-Nuqtah: Journal of Education & Community Service, Vol. 1 No. 1.
- Guslinda dkk. 2018. Media Pembelajaran Anak Usia Dini, Surabaya: CV. JakadPublishing Surabaya.
- Hasnida, 2015. Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini, Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Hasan Muhammad, Dkk, 2021 Pengembangan Media Pembelajaran, Jakarta: Tahta Media Group.
- Herlina, Emmi Silvia. 2019. Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini dalam Era Pendidikan 4.0. Jurnal Pionir Lppm Universitas Asahan. Vol 5. No 4.
- Herdiansyah Haris. Metodologi Penelitian Kualitatif,

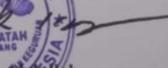
- Iryana, dkk, Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Jamaris Martini. 2006. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*.
Jakarta: PT Gramdia Widia Sarana Indonesia
- Kustiawan Usep. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini, Malang: Gunung Samudera*.
- Mahyuni, Luh Putu. 2021. *Strategi Praktis Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Sukses Publikasi Pada Jurnal Berprestasi*, Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Mukholifah Madinatul, Dkk, 2020. *Mengembangkan Media Pembelajaran Wayang Karakter Pada Pembelajaran Tematik* , Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1(4).
- Mufliharsi Risa. Pemanfaatan Busy Book. Universitas Indraprasta PGRI. Vol 2. No 2. 2007
- Muqdamain Biru. Dkk, 2021. Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun, Jurnal Inersections, Vol. 6(1).
- Norfai, 2021 *Kesulitan Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah, Kenapa Bingung?*, Klaten: Lakeisha.
- Peraturan Pendidikan Nasional Menteri, Standar Pendidikan Anak Usia Dini No.137 Tahun 2014 (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2014).
- Ratri, D. S, 2017 *Pengembangan Media Busy Book Pada Pembelajaran Menyimak Anak Kelompok TK A*. Jurnal Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono, *Metodologi penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryana Dadan, *Hakikat Anak Usia Dini*, (PAUD 4107/ Modul 1),
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Sumiharsono Rudy. 2017. *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abdadi.

Ulfah dkk, *Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di Paud Busu Luhur Padang*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipam. Vol 6 (No 1)

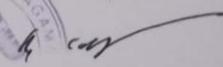
Yaumi Muhamma. 2017. *Ragam Media Pembelajaran Dari Pemanfaatan Sederhana Ke Penggunaan Multimedia, Pembelajaran Dan Pengembangan Evaluasi Sistem Pembelajaran Berorientasi Multiple Intelligences*.

LAMPIRAN

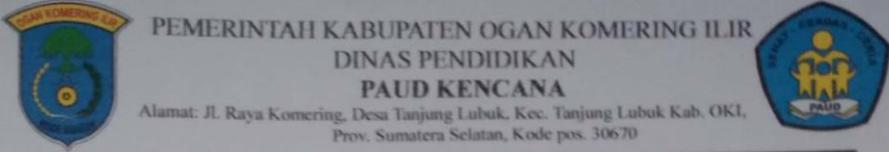
1. SK Pembimbing

 <p>UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telepon: (0711) 354668 Faximile (0711) 356209 Website: www.tarbiyah.radenfatah.ac.id</p>	 <p>BLU PROMISE Professional. Mature. Barangay</p>
<p>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG Nomor : B- 8905 /Un.09/II.2/PP.00.9/10/2022 Tentang PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>		
Menimbang	:	<ol style="list-style-type: none"> a. bahwa dalam rangka untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa maka perlu menunjuk dosen pembimbing utama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi tersebut; b. bahwa dosen yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dipandang bertanggung jawab ditunjuk sebagai pembimbing utama dan pembimbing pendamping (pembimbing kedua).
Mengingat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindehan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah; 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan; 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016; 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;
MEMUTUSKAN:		
Menetapkan	:	<p>KESATU : Menunjuk Saudara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Leny Marlina, S.Ag., M.Pd.I NIP. 19790828 200701 2 019 2. Nyimas Atika, M.Pd.I NIP. 19880624 201903 2 017
<p>masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa atas nama saudara :</p> <p>Nama : Lisa Anjelia NIM : 1810210016 Judul Skripsi : Pengembangan Media Busy Book Huruf terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI</p>		
KEDUA	:	Kepada pembimbing tersebut diberi wewenang untuk memberikan bimbingan sampai selesainya skripsi mahasiswa yang dibimbingnya.
KETIGA	:	Kepada mahasiswa tersebut diberikan waktu penulisan skripsi selama 6 (enam) bulan sejak ditetapkan keputusan Dekan.
KEEMPAT	:	Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan mahasiswa tersebut tidak dapat menyelesaikan skripsinya, maka keputusan dekan ini akan ditinjau ulang.
KELIMA	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
<p>Ditetapkan di Palembang pada tanggal 16 Oktober 2022 Dekan</p>  		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BAAK UIN Raden Fatah Palembang; 2. Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua; 3. Mahasiswa yang bersangkutan; 4. Arsip 		
		

2. SK Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telepon: (0711) 354668 Faximile (0711) 356209 Website: www.tarbiyah.radenfatah.ac.id</p>											
Nomor Lampiran Perihal	: B-10112/Un.09/II.2/PP.00.9/11/2022 : : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa /i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang	18 November 2022										
yth. Kepala PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir												
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>												
Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Dengan ini, kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak atau Ibu untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami:												
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">nama</td> <td>: Lisa Anjelia</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 1810210016</td> </tr> <tr> <td>Prodi</td> <td>: Pendidikan Islam Anak Usia Dini</td> </tr> <tr> <td>alamat</td> <td>: Tanjung Lubuk, Kelurahan Tanjung Lubuk OKI</td> </tr> <tr> <td>judul skripsi</td> <td>: Pengembangan Media Busy Book Huruf terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI</td> </tr> </table>			nama	: Lisa Anjelia	NIM	: 1810210016	Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini	alamat	: Tanjung Lubuk, Kelurahan Tanjung Lubuk OKI	judul skripsi	: Pengembangan Media Busy Book Huruf terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI
nama	: Lisa Anjelia											
NIM	: 1810210016											
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini											
alamat	: Tanjung Lubuk, Kelurahan Tanjung Lubuk OKI											
judul skripsi	: Pengembangan Media Busy Book Huruf terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI											
Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak atau Ibu disampaikan terima kasih.												
<i>Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.</i>												
<div style="text-align: right;"> Dekan,  Abdullah </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  </div>												
Tembusan :												
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang 2. Mahasiswa yang bersangkutan 3. Arsip 												
												

3. Surat Balasan Dari Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN
PAUD KENCANA
 Alamat: Jl. Raya Komering, Desa Tanjung Lubuk, Kec. Tanjung Lubuk Kab. OKI,
 Prov. Sumatera Selatan, Kode pos. 30670

SURAT PERNYATAAN
 Nomor: 420/ 051/PAUD-KNC/KEL-TLBK/I/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI:

Nama : Rusmala Dewi S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : PAUD Kencana Tanjung Lubuk

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Lisa Anjelia
 Nim : 1810210016
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Universitas : UIN Raden Fatah Palembang

Memang benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di PAUD Kencana desa Tanjung Lubuk dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul "Pengembangan Media *Busy Book* Huruf Terhadap Kemampuan Membacaanak Usia 5-6 Tahun Di Paud Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI Tahun Ajaran 2022/2023"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Lubuk, 30 November 2022
 Kepala Sekolah



Rusmala Dewi, S.Pd

4. Nama Sampel Penelitian

No	Nama Murid	Jenis Kelamin	Umur
1.	AF	P	6
2.	EA	L	6
3.	HA	P	5
4.	MR	L	5
5.	MFR	L	5
6.	MHA	L	6
7.	RTP	P	6
8.	S	L	6
9.	RI	P	6
10.	ZA	P	5

5. Kisi-Kisi Instrument

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Materi

Aspek	Indikator	Butir Amatan
1, Fonologi	Memahami Pengucapan / Artikulasi Membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengucapkan huruf secara jelas dengan menggunakan media busy book 2. Anak mampu mengucapkan huruf dengan jelas menggunakan media busy book 3. Anak mampu menunjuk huruf yang disebutkan menggunakan busy book 4. Anak mampu mengucapkan kata dengan jelas dengan media busy book 5. Anak mampu mengeja kata menggunakan media busy book 6. Anak mampu membaca gambar yang memiliki awalan huruf yang sama dengan menggunakan busy book 7. Anak mampu menceritakan kembali dengan gambar media busy book

2. Sintaksis	Membentuk kata / membangun kosa kata	<p>8. Anak mampu membuat kata sesuai dengan huruf yang ada pada media busy book</p> <p>9. Anak mampu membuat kata menjadi kalimat yang sederhana dengan menggunakan media busy book</p> <p>10. Anak mampu membaca huruf vocal a, i, u, e, o menggunakan media busy book</p>
3 Semantik	Memahami makna dari kosa kata	<p>11. Anak mampu melaksanakan tugas menempel huruf menjadi kata dengan media busy book</p> <p>12. Anak dapat mengetahui makna/arti kata yang ada pada media busy book</p> <p>13. Anak mampu mencocokkan gambar dengan kata yang tersedia dengan menggunakan media busy book</p>

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Bahasa

Aspek	Indikator	Butir Amatan
1, Fonologi	Memahami Pengucapan / Artikulasi Membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengucapkan huruf secara jelas dengan menggunakan media busy book 2. Anak mampu mengucapkan huruf dengan jelas menggunakan media busy book 3. Anak mampu menunjuk huruf yang disebutkan menggunakan busy book 4. Anak mampu mengucapkan kata dengan jelas dengan media busy book 5. Anak mampu mengeja kata menggunakan media busy book 6. Anak mampu membaca gambaryang memiliki awalan huruf yang sama dengan menggunakan busy book 7. Anak mampu menceritakan kembali dengan gambar media busy book

2. Sintaksis	Membentuk kata / membangkosa kata	<p>8. Anak mampu membuat kata sesuai dengan huruf yang ada pada media busy book</p> <p>9. Anak mampu membuat kata menjadi kalimat yang sederhana dengan menggunakan media busy book</p> <p>10. Anak mampu membaca huruf vocal a, i, u, e, o menggunakan media busy book</p>
3 Semantik	Memahami makna dari kosa kata	<p>11. Anak mampu melaksanakan tugas menempel huruf menjadi kata dengan media busy book</p> <p>12. Anak dapat mengetahui makna/arti kata yang ada pada media busy book</p> <p>13. Anak mampu mencocokkan gambar dengan kata yang tersedia dengan menggunakan media busy book</p>

6. Instrumen Respon Validasi

a) Validasi Dosen

**Lembar Validasi
Angket Respon Ahli Materi**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Busy Book Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI

Petunjuk :

1. Lembar Validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli materi
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
3. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:
 1. STS : (Sangat Tidak Sesuai)
 2. TS : (Tidak Sesuai)
 3. KS : (Kurang Sesuai)
 4. S : (Sesuai)
 5. SS : (Sangat Sesuai)
4. Komentar, Kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan

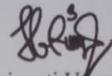
No.	Uraian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan pada media busy book huruf mudah untuk dipahami				√	
2.	Materi yang disajikan pada media busy book huruf sesuai dengan tingkat perkembangan anak					√
3.	Materi yang disajikan pada media busy book huruf secara sistematis					√
4.	Materi yang disajikan dalam media busy book huruf jelas					√
5.	Gambar yang digunakan pada media busy book huruf sesuai dengan materi				√	
6.	Contoh yang diberikan pada media busy book huruf sesuai dengan materi				√	
7.	Materi yang digunakan pada media busy book huruf mencakup kehidupan sehari-hari				√	

Mohon menuliskan butir-butir saran/komentar dibawah ini.

Beberapa indikator amatan bermakna sama, sehingga perlu diperbaiki kembali.

Perlu menambahkan butir amatan untuk melihat pemahaman makna dari kata (semantic).

Vadidator Materi



Febriyanti Utami, M.Pd.

Lembar Validasi

Angket Respon Ahli Bahasa

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI

Petunjuk :

1. Lembar Validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli bahasa
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
3. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:
 1. STS : (Sangat Tidak Sesuai)
 2. TS : (Tidak Sesuai)
 3. KS : (Kurang Sesuai)
 4. S : (Sesuai)
 5. SS : (Sangat Sesuai)
4. Komentar, Kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan

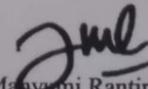
No.	Uraian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kata yang digunakan pada busy book huruf mudah untuk dipahami					✓
2.	Pada media busy book huruf kata yang digunakan efektif				✓	
3.	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu peserta didik				✓	
4.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir peserta didik				✓	
5.	Membuat peserta didik lebih aktif				✓	

Mohon menuliskan butir-butir saran/komentar dibawah ini.

1. Pada setiap lembar *busy book* aktivasnya cenderung sama sehingga akan membuat anak bosan untuk memainkannya
2. Pada huruf Tt untuk Telur, sebaiknya telur bukan hanya di sajikan gambar yang telur sudah di olah, namun sebaiknya dicantumkan gambar yang telur utuh dengan cangkangnya

Palembang, 01 November 2022

Validator,



Mayyumi Rantina, M.Pd

Lembar Validasi
Angket Respon Ahli Desain

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI

Petunjuk :

1. Lembar Validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli materi
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
3. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:
 1. STS : (Sangat Tidak Sesuai)
 2. TS : (Tidak Sesuai)
 3. KS : (Kurang Sesuai)
 4. S : (Sesuai)
 5. SS : (Sangat Sesuai)
4. Komentar, Kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan

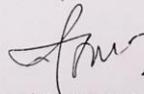
No.	Uraian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kejelasan bentuk dan ukuran media busy book huruf				✓	
2.	Variasi bentuk huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca				✓	
3.	Kombinasi warna yang sesuai				✓	
4.	Macam-macam gambar dari kain flanel yang menarik				✓	
5.	Keawetan media busy book huruf				✓	
6.	Keamanan media busy book huruf					✓
7.	Variasi aktivitas media busy book huruf				✓	

Mohon menuliskan butir-butir saran/komentar dibawah ini.

bentuk tulisan, penggunaan warna (terang + gelap), aktivitas pd busy book disertai dg materi, penggunaan bahan yg aman

Palembang, November 2022

Validator,



Taruni Suhingsih, M.Pd

a) Validasi Guru

**Lembar Praktisi
Angket Respon Guru**

Instansi : PAUD Kencana
 Nama : Pusmala Dewi, S.Pd.
 Hari/Tanggal : Selasa, 29-11-2022

Petunjuk :

1. Lembar validasi diisi oleh bapak/ibu disekolah
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu
3. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1 : STS (Sangat Tidak Sesuai)
 - 2 : TS (Tidak Sesuai)
 - 3 : KS (Kurang Sesuai)
 - 4 : S (Sesuai)
 - 5 : SS (Sangat Sesuai)

No	Uraian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan KD					✓
2.	Media Busy Book Huruf menarik dan sesuai					✓
3.	Kegiatan dalam menggunakan media busy book huruf dapat melatih membaca peserta didik dalam kemampuan berbahasa					✓
4.	Prosedur kerja dalam menggunakan media busy book huruf mudah diikuti peserta didik					✓
5.	Penggunaan variasi huruf menarik dan mudah dibaca					✓
6.	Media busy book huruf yang digunakan					✓

	mudah dimengerti					
7.	Media busy book huruf menjadi pendukung dalam materi pembelajaran					✓
8.	Media busy book huruf dapat memotivasi dalam proses pembelajaran					✓
9.	Media busy book huruf membantu belajar lebih menyenangkan					✓
10.	Media papan pintar huruf mudah implementasikan pada pembelajaran					✓

**Lembar Praktisi
Angket Respon Guru**

Instansi : PAUD Kencana
 Nama : Masnun
 Hari/Tanggal : Selasa, 29-11-2022

Petunjuk :

1. Lembar validasi diisi oleh bapak/ibu disekolah
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu
3. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1 : STS (Sangat Tidak Sesuai)
 - 2 : TS (Tidak Sesuai)
 - 3 : KS (Kurang Sesuai)
 - 4 : S (Sesuai)
 - 5 : SS (Sangat Sesuai)

No	Uraian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan KD					✓
2.	Media Busy Book Huruf menarik dan sesuai					✓
3.	Kegiatan dalam menggunakan media busy book huruf dapat melatih membaca peserta didik dalam kemampuan berbahasa					✓
4.	Prosedur kerja dalam menggunakan media busy book huruf mudah diikuti peserta didik					✓
5.	Penggunaan variasi huruf menarik dan mudah dibaca					✓
6.	Media busy book huruf yang digunakan					✓

	mudah dimengerti					
7.	Media busy book huruf menjadi pendukung dalam materi pembelajaran				✓	✓
8.	Media busy book huruf dapat memotivasi dalam proses pembelajaran				✓	✓
9.	Media busy book huruf membantu belajar lebih menyenangkan					✓
10.	Media papan pintar huruf mudah implementasikan pada pembelajaran					✓

1. Angket Lembar Wawancara Dan Angket Respon Peserta Didik

Lembar Wawancara Peserta Didik

Instansi : PAUD Kenana
 Nama : Pepi Teri putri
 Kelompok/Kelas : B /-
 Hari/Tanggal : Rabu, 30 November 2022

Petunjuk :

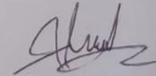
1. Pada lembar ini terdapat 10 butir pertanyaan untuk mengukur respon peserta didik terhadap media busy book huruf
2. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan menghitung jumlah peserta didik yang menjawab Ya dan Tidak kemudian di isi pada kolom yang tersedia

No	Pertanyaan yang diajukan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu lebih senang jika pembelajaran membaca menggunakan media busy book huruf ?	✓ karena banyak terdapat gambar	
2.	Apakah kamu lebih mudah melakukan pembelajaran membaca menggunakan media busy book huruf ?	✓ karena hurufnya menarik	
3.	Apakah pembelajaran membaca menggunakan media busy book huruf menambah semangat belajar kamu ?	✓ karena bukunya banyak warna	
4.	Apakah media busy book huruf mendorong kamu untuk aktif dalam belajar dan bertanya?	✓ karena permainan didalan busy book banyak	
5.	Apakah kamu dapat memecahkan masalah yang diberikan guru dengan menggunakan media busy book huruf?	✓ karena permainan nya sudah di arahkan terlebih dahulu.	
6.	Apakah tampilan media		

	busy book huruf yang menarik membuat kamu bersemangat dalam mengerjakan kegiatan belajar membaca?	✓ Karena busy Book nya Sangat menarik sehingga bersemangat	
7.	Apakah media busy book huruf lebih menarik karena mudah dipahami dalam belajar membaca?	✓ Sangat menarik sehingga mudah dipahami	
8.	Apakah kamu lebih sulit memahami pembelajaran membaca menggunakan media busy book huruf?		✓
9.	Apakah pembelajaran membaca dengan menggunakan media busy book huruf membosankan?		✓
10.	Apakah dengan menggunakan media busy book huruf tentang membaca, kamu bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?	✓ Karena buku mudah dipahami	

Tanjung Lubuk, 30 November 2022

Pewawancara,



Lisa Anjelia

INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Peserta Didik : *Atesha Fakhra*
 Kelompok/ Kelas : *B/-*
 Hari/Tanggal : *Selasa, 29 November 2022*

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan membaca peserta didik
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan dan sesuai dengan pilihan

pernyataan

BSB = Berkembang Sangat Baik

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang

BB = Belum Berkembang

No	Indikator	Butir Amatan	Skor			
			BSB	BSH	MB	BB
1.	Memahami Pengucapan / Artikulasi Membaca	1. Anak mampu membedakan huruf besar dan huruf kecil menggunakan media busy book huruf	✓			
		2. Anak mampu mengucapkan huruf secara jelas dengan menggunakan media busy book huruf	✓			
		3. Anak mampu menunjuk huruf yang disebutkan menggunakan media busy book huruf	✓			

		4. Anak mampu mengucapkan kata secara jelas dengan menggunakan media busy book huruf	✓			
		5. Anak mampu mengeja kata menggunakan media busy book huruf		✓		
		6. Anak mampu membaca gambaryang memiliki awalan huruf yang sama dengan menggunakan busybook huruf		✓		
		7. Anak mampu menceritakan kembali dengan gambar menggunakan media busy book huruf	✓			
2.	Membentuk kata / membangun kosa kata	8. Anak mampu membuat kata sesuai dengan huruf yang ada di media busy book huruf	✓			
		9. Anak mampu membuat kata menjadi kalimat yang sederhana dengan menggunakan media busybook huruf	✓			
		10. Anak mampu membaca huruf vocal a,i,u,e,o, pada media busy book huruf	✓			

3.	Memahami makna dari kosa kata	11. Anak mampu melaksanakan tugasmenempel huruf menjadi kata dengan media busy book huruf 12. Anak dapat mengetahui makna/arti kata yang ada pada media busy book huruf 13. Anak mampu mencocokkan gambar dengan kata yang tersedia menggunakan media busy book huruf		✓ ✓ ✓		
----	-------------------------------	---	--	---------------------	--	--

DOKUMENTASI



Gambar.1. Anak Belajar menggunakan Media LKS



Gambar.2. Anak Mampu Menunjuk Huruf yang disebutkan menggunakan media *Busy book*



Gambar.3. Anak Mampu membaca huruf vocal a,I,u,e,o pada media *Busy Book*



gambar.4. Anak mampu melaksanakan tugas menempel huruf menjadi kata dengan media busy book



Gambar.5. Anak mampu mencocokkan gambar dengan kata yang tersedia pada busy book



Gambar.6. Anak belajar menggunakan media Busy Book